

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



intra Asia
insurance

Bersinergi dan Berinovasi untuk Kemajuan Negeri

Working together and innovating for the betterment of the country



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2024

Annual Report Theme 2024



2024

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Intra Asia tahun 2024 ini merupakan laporan yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan, dimana kedua laporan tersebut saling melengkapi satu dan lainnya.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum, Perusahaan memahami pentingnya dan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

Upaya penerapan keuangan berkelanjutan yang di lakukan Perusahaan adalah dengan membangun strategi transformasi dan inovasi yang bertujuan untuk pembangunan keuangan berkelanjutan, dengan cara :

1. Mengoptimalkan inovasi digital dan jalur distribusi yang telah dimiliki dengan terus melakukan pengembangan produk dan memberikan layanan yang terbaik kepada peserta.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan dengan menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, melakukan rekrutment yang kompetitif, pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan mutu layanan guna menambah kepercayaan dari masyarakat dengan melakukan berbagai inovasi yang diharapkan mampu memberikan kepuasan dan pelayanan kepada peserta secara maksimal.

This Sustainability Report of PT Asuransi Intra Asia 2024 is a report that is not separate from the Company's Annual Report, where the two reports complement each other.

As one of the companies engaged in general insurance, the Company understands the importance and supports the implementation of sustainable finance as mandated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in order to improve the quality of life and the environment that benefits both the company, the local community, and society in general.

The Company's efforts to implement sustainable finance are to build a transformation and innovation strategy aimed at sustainable financial development, by:

1. Optimising digital innovation and distribution channels that have been owned by continuing to develop products and provide the best service to participants.
2. Improving the quality of human resources owned by the company by creating an adaptive work environment, conducting competitive recruitment, development and training to increase employee understanding of sustainable finance.
3. Improve the quality of services to increase public trust by making various innovations that are expected to provide maximum satisfaction and service to participants.



01

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh perusahaan tidak terlepas dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Etika bisnis dan budaya perusahaan menjadi unsur pendukung untuk memastikan seluruh insan perusahaan memiliki sikap dan sejalan dalam mencapai tujuan perusahaan.

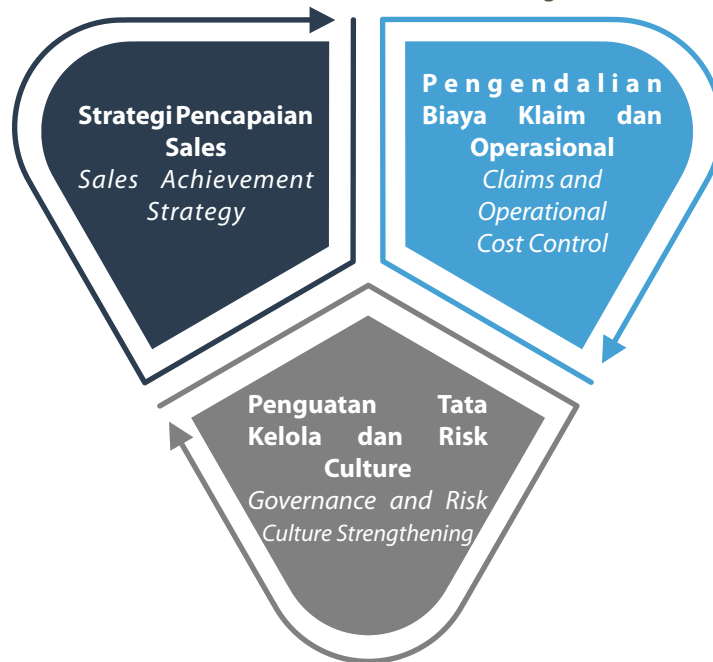
Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kinerja Perusahaan dan menjaga keberlangsungan operasional. Perusahaan senantiasa melakukan praktik pengelolaan keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam rangka menghadirkan manfaat secara luas bagi pemangku kepentingan.

Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan Intra Asia dapat dilihat pada bagan berikut:

The implementation of sustainable finance by the company is inseparable from the vision and mission that has been set. Business ethics and corporate culture are supporting elements to ensure that all company personnel have the same attitude and are in line in achieving company goals.

Furthermore, in an effort to improve the Company's performance and maintain operational sustainability. The Company always carries out sustainable financial management practices in accordance with applicable regulations in order to bring broad benefits to stakeholders.

An explanation of Intra Asia's sustainability strategy can be seen in the following chart:



Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, Intra Asia telah merealisasikan masing-masing strategi dengan penjabaran sebagai berikut.

Strategi Pencapaian Sales Pengembangan Digital Marketing

Pengembangan digital marketing mutlak harus dilakukan secara terukur dan tepat sasaran dalam era saat ini. Pergantian moda promosi dan kemitraan yang semula dilakukan melalui tatap muka, diubah menjadi online basis, mulai dari penawaran produk, pembahasan benefit, sampai dengan dokumentasi closing dengan nasabah. Inisiatif ini dilakukan melalui 2 (dua) tahap yaitu :

1. Pengkininan pembuatan materi untuk pemasaran dan penjualan;
2. Optimalisasi pemanfaatan website dan media sosial untuk pemasaran online. Sampai dengan Desember inisiatif ini sudah dilakukan 80%.

For the period ending 31 December 2024, Intra Asia has realised each strategy with the following description.

Sales Achievement Strategy Digital Marketing Development

Digital marketing development absolutely must be done in a measured and targeted manner in the current era. The change of promotion and partnership mode from face-to-face to online basis, starting from product offering, benefit discussion, to closing documentation with customers. This initiative was carried out through 2 (two) stages, namely:

1. Updating materials for marketing and sales;
2. Optimising the use of websites and social media for online marketing. As of December, 80% of this initiative has been carried out.

Pengembangan Produk / Review Produk Eksisting

Untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat, saat ini telah dilakukan review produk-produk eksisting dan analisa risiko apabila terjadi penurunan kinerja produk serta persaingan meningkat. Selain itu, beberapa produk yang masih dalam proses pengembangan saat ini adalah pengembangan produk Kesehatan (Intra's), pengembangan produk Pet Insurance dan Intra Smile Insurance. Saat ini juga terus mengembangkan fitur dan produk kesehatan individu secara online dengan layanan menggunakan telemedicine (Intra Shield) yang bekerjasama dengan perusahaan digital solution di Indonesia yang menurut rencana akan mulai dipasarkan pada tahun 2025.

Penetrasi ke Segmen Bisnis Leasing dan Multi Finance

Implementasi penetrasi ke segmen bisnis leasing dan multi finance sudah mulai bekerjasama beberapa leasing dan multi finance Indonesia dan hal ini terus dikembangkan secara berkala sehingga bisa meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan.

Perubahan Mindset Pricing dengan Kerjasama Multiyears

Implementasi kerjasama multiyears dilakukan pada beberapa corporate client yang cukup signifikan dengan tetap mempertimbangkan risiko serta review secara berkala.

Penguatan Tim Sales, Melakukan Evaluasi untuk Perbaikan Kualitas maupun Kuantitas

Penguatan tim sales secara kualitas dilakukan melalui training tenaga penjual yang dilakukan selama semester II 2024. Pelaksanaan training tatap muka yang biasa dilakukan secara offline diubah menjadi training online melalui webinar atau dilakukan secara kombinasi (hybrid) hal ini terus dilakukan selain sebagai efisiensi biaya operasional juga membawa dampak yang baik karena bisa dilakukan monitoring secara sistem untuk manfaat dari training dan knowledge sharing. Selain itu Intra Asia melakukan perekrutan tenaga penjual secara ketat dan selektif terutama yang telah memiliki pengalaman, portofolio bisnis yang berkualitas, serta berlisensi dari Asosiasi dan telah terdaftar di OJK.

Product Development / Review of Existing Products

To anticipate the needs of the community, a review of existing products and risk analysis has been carried out in the event of a decline in product performance and increased competition. In addition, some of the products that are still in the process of development at this time are the development of Health products (Intra's), the development of Pet Insurance products and Intra Smile Insurance. It also continues to develop online individual health features and products using telemedicine services (Intra Shield) in collaboration with a digital solution company in Indonesia which according to the plan will begin to be marketed in 2025.

Penetration into the Leasing and

Multi Finance Business Segment Implementation of penetration into the leasing and multi finance business segment has begun to cooperate with several Indonesian leasing and multi finance and this continues to be developed regularly so as to increase the Company's production capacity.

Pricing Mindset Change with Multiyear Cooperation

Implementation of multiyear cooperation is carried out on several significant corporate clients while still considering risks and periodic reviews.

Strengthening Sales Team, Conducting Evaluation for Quality and Quantity Improvement

Strengthening the sales team in quality is carried out through sales force training conducted during the second semester of 2024. The implementation of face-to-face training that is usually carried out offline is changed to online training through webinars or carried out in combination (hybrid). This continues to be done in addition to being an operational cost efficiency also has a good impact because system monitoring can be done for the benefits of training and knowledge sharing. In addition, Intra Asia conducts strict and selective recruitment of salespeople, especially those who have experience, quality business portfolios, and are licensed by the Association and registered with OJK.

Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional Pemanfaatan Teknologi berbasis Website

Inisiatif ini dilakukan untuk menunjang efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan dan layanan kepada pelanggan. Salah satunya dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, melakukan evaluasi pemanfaatan teknologi dilakukan secara rutin dan program-program sosialisasi untuk meningkatkan penggunaan teknologi berbasis website terus dilakukan secara berkala. Kebutuhan layanan berbasis teknologi sangat dirasakan manfaatnya oleh pelanggan, untuk itu pengembangan layanan ini melalui kerjasama dengan vendor maupun pengembangan pada fitur aplikasi internal Perusahaan terus dilakukan.

Pengembangan Verifikasi Klaim

Inisiatif ini dilakukan melalui pengembangan verifikasi klaim terpadu dan digitalisasi klaim. Pengembangan verifikasi klaim melalui digital akan terus dikembangkan melalui dokumen *soft copy* dengan didukung aplikasi yang mumpuni dalam memudahkan prosesnya.

Melakukan Mitigasi Unauthorized Claim

Mitigasi *unauthorized claim* dilakukan dengan cara monitoring yang lebih ketat pada saat verifikasi klaim, peningkatan kompetensi dan *training* secara berkala kepada para verifikator, kesiapan *tools* yang memadai dan pengembangan sistem aplikasi deteksi *fraud*.

Efisiensi Opex

Program efisiensi *opex* yang telah dilakukan selama tahun 2024 antara lain : efisiensi biaya tenaga kerja, efisiensi biaya umum, efisiensi program kerja divisi, dan efisiensi biaya pemasaran.

- Efisiensi biaya tenaga kerja melalui : tidak ada penambahan pegawai, tidak ada kenaikan gaji, dan tidak ada bonus pegawai.
- Efisiensi biaya umum dilakukan dengan cara renegosiasi biaya sewa, mengurangi rapat tatap muka, mengurangi perjalanan dinas, efisiensi biaya utilitas, pengalihan motor operasional yang menggunakan BBM menjadi listrik, meniadakan air mineral kemasan sekali pakai dan beralih dengan menggunakan *tumbler* kepada setiap karyawan, seiring mendukung program Perusahaan *Go Green* dan penerapan ESG serta pengurangan mobil operasional perusahaan.
- Efisiensi biaya pemasaran dilakukan dengan cara meniadakan perjalanan dinas tenaga pemasar, meningkatkan pola kerja *Work From Anywhere* (WFA) sehingga bias mengurangi operasional kantor, meminimalisir kegiatan tatap muka untuk kemitraan dengan calon nasabah dan nasabah eksisting.

Claims and Operational Cost Control Website-based Technology Utilisation

This initiative is carried out to support the efficiency and effectiveness of the Company's operations and services to customers. One of them is by optimising the use of technology, evaluating the use of technology is carried out regularly and socialisation programs to increase the use of web-based technology continue to be carried out regularly. The need for technology-based services is very much felt by customers, therefore the development of this service through cooperation with vendors and development of the Company's internal application features continues to be carried out.

Claims Verification Development

This initiative is carried out through the development of integrated claims verification and digitalisation of claims. The development of digital claims verification will continue to be developed through soft copy documents supported by qualified applications to facilitate the process.

Mitigating Unauthorised Claims

Mitigation of unauthorised claims is carried out by means of stricter monitoring during claim verification, increased competence and regular training for verifiers, readiness of adequate tools and development of fraud detection application systems.

Opex Efficiency

Opex efficiency programmes that have been carried out during 2024 include: labour cost efficiency, general cost efficiency, divisional work programme efficiency, and marketing cost efficiency.

- Labour cost efficiency through: no additional employees, no salary increases, and no employee bonuses.
- General cost efficiency is carried out by renegotiating rental fees, reducing face-to-face meetings, reducing official travel, efficiency of utility costs, switching operational motors that use fuel to electricity, eliminating disposable bottled mineral water and switching to using tumblers for each employee, along with supporting the *Go Green* Company programme and ESG implementation and reducing company operational cars.
- Marketing cost efficiency is carried out by eliminating official travel for marketers, increasing *Work From Anywhere* (WFA) work patterns so as to reduce office operations, minimising face-to-face activities for partnerships with prospective and existing customers.

Optimalisasi Hasil Investasi

Selama tahun 2024, monitoring uang masuk sebagai modal untuk investasi dilakukan secara ketat. Monitoring kolektibilitas piutang premi dilakukan setiap minggu guna menjaga agar uang masuk tetap sesuai skedul dan dapat segera diinvestasikan.

Penguatan Tata Kelola dan Risk Culture

Menerapkan Integrasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dengan melakukan pemantauan indikator yang bersifat *high risk*. Monitoring *risk event* dilakukan secara periodik oleh unit manajemen risiko. Setiap bulan risiko dipantau melalui *risk appetite* dan monitoring dilakukan secara ketat terutama untuk indikator-indikator yang bersifat *high risk* dan dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris.

Perbaikan Proses terutama Proses Inti

Perbaikan proses dilakukan melalui update ketentuan internal Perusahaan yang telah dilakukan pada semester II tahun 2024 ini dan akan terus dilakukan pengkinian seiring rilisnya regulasi terbaru. Update proses inti yang dilakukan meliputi proses penjualan, proses penetapan premi, proses closing badan usaha, proses IT dan proses klaim.

Penguatan Budaya, Kompetensi, dan Kapabilitas Secara Berkelanjutan

- Penguatan culture terus dilakukan, salah satu program yang rutin dilaksanakan adalah kegiatan townhall meeting bulanan, kegiatan sadar budaya, dan sosialisasi melalui media sosial Perusahaan.
- Peningkatan kompetensi, dan kapabilitas dilakukan secara berkelanjutan melalui training-training online dan e-learning. Secara lebih detail kegiatan training selama tahun 2024 akan dijelaskan dalam bagian realisasi rencana perusahaan.

Pemenuhan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Strategi keberlanjutan Intra Asia diterapkan secara mendasar sesuai pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia untuk periode 2015-2030. Perincian mengenai tujuan-tujuan SDGs serta kegiatan yang dilakukan Intra Asia untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Optimisation of Investment Return

During 2024, strict monitoring of incoming money as capital for investment was carried out. Monitoring the collectibility of premium receivables is carried out every week to keep the money coming in according to the schedule and can be invested immediately.

Strengthening Governance and Risk Culture

Implementing Governance, Risk, and Compliance (GRC) Integration by monitoring high risk indicators. Risk event monitoring is carried out periodically by the risk management unit. Every month risks are monitored through risk appetite and monitoring is carried out strictly, especially for indicators that are high risk and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Process Improvement, especially Core Processes

Process improvement is carried out through updates to the Company's internal provisions that have been carried out in the second semester of 2024 and will continue to be updated in line with the release of the latest regulations. The core process updates include the sales process, premium determination process, business entity closing process, IT process and claims process.

Continuous Strengthening of Culture, Competence, and Capability

- Strengthening of culture continues to be carried out, one of the programs routinely implemented is monthly townhall meetings, culture awareness activities, and socialisation through the Company's social media.
- Competency and capability enhancement is carried out continuously through online trainings and e-learning. More details on training activities during 2024 will be explained in the realisation section of the company's plan.

Fulfilment of Sustainable Development Goals

Intra Asia's sustainability strategy is implemented in line with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs) for the period 2015-2030. Details of the SDGs and Intra Asia's activities for 2024 are as follows:

Tujuan SDGs / SDGs Objective	Target	Kegiatan yang Dilakukan / Activities Carried Out
	<p>#1 Tanpa Kemiskinan No Poverty</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengakhiri kemiskinan di mana pun dan dalam semua bentuk / End poverty in all its form everywhere Menerapkan pengembangan produk, sesuai kebutuhan masyarakat. / Implementing product development based on the public's needs Menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkala. / Implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs periodically
	<p>#2 Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan / End hunger, achieve food security and improved nutrition and promotesustainable agriculture Penerapan program TJSL, berupa bantuan pangan bagi sejumlah unsur masyarakat. / Implementation of the TJSL program, in the form of food assistance for a number of community groups. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan, berupa pemberian makanan bagi masyarakat. / Participation in religious activities, in the form of providing food to the community
	<p>#3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well Being</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. / Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages Penerapan program TJSL, berupa bantuan kesehatan bagi masyarakat. / Implementation of the TJSL program, in the form of health assistance distribution to the community
	<p>#4 Pendidikan Berkualitas Equality Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. / Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages Penerapan program edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat. / Organizing financial education and literacy programs for the community
	<p>#5 Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. / Achieve gender equality and empower all women and girls. Menerapkan sistem rekrutmen non-diskriminatif, yang memberi kesempatan setara bagi calon karyawan perempuan. / Implementing a non-discriminatory recruitment system, which provides equal opportunities for prospective female employees Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk bagi karyawan perempuan. / Ensuring the fulfillment of employee rights, including for female employees. Menerapkan sistem pengembangan karier nondiskriminatif, yang memberi kesempatan setara bagi karyawan perempuan. / Implementing a nondiscriminatory career development system, which provides equal opportunities for female employees
	<p>#8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak. / Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all. Peningkatan kinerja ekonomi secara berkelanjutan. / Sustainable economic performance improvement Penyediaan lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. / Provision of employment, especially for the community around the operational area Kerja sama dengan pihak pemasok, khususnya pada skala lokal. / Collaboration with suppliers, especially on the local scale

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Intra Asia mengajak semua pemangku kepentingan dengan bersama-sama membangun Indonesia melalui pengelolaan praktik keuangan berkelanjutan sesuai pemenuhan tujuan pembangunan di Indonesia, yang diarahkan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup, keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan. Lebih dari itu, program keuangan berkelanjutan ini sekaligus memperkuat komitmen Intra Asia dalam mendukung program pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan pencapaian tujuan sesuai Peraturan Presiden nomor 111 tahun 2022.

Pengelolaan praktik keuangan berkelanjutan Intra Asia diterapkan berdasarkan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Emiten, dan Perusahaan Publik. Intra Asia telah menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan untuk periode 2023-2025, dengan penjabaran sebagai berikut:

Sustainable Finance Action Plan

Intra Asia invites all stakeholders to jointly develop Indonesia through the management of sustainable finance practices in accordance with the fulfilment of development goals in Indonesia, which are directed to ensure the integrity of the environment, safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations. Moreover, this sustainable finance programme also strengthens Intra Asia's commitment to support government programmes related to the implementation of achieving the goals in accordance with Presidential Regulation number 111 of 2022.

The management of Intra Asia's sustainable finance practices is implemented based on the fulfilment of applicable laws and regulations, including OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Issuers, and Public Companies. Intra Asia has developed a sustainable finance action plan for the period 2023-2025, with the following description:

Rencana Aksi Berkelanjutan 2025-2029/ 2025-2029 Sustainable Action Plans

Tahun/ Year	Target Kegiatan/ Activity Target	Indikator/ Indicator
2025	Implementasi Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. / Sustainable Finance Activity Implementation	Realisasi dana CSR yang dialokasikan. / The realization of CSR funds allocated
	Review dan Penyesuaian Ketentuan Internal (Petunjuk Teknis) Keuangan Berkelanjutan. / Review and Adjustment of Internal Provisions (Technical Guidelines) of Sustainable Finance	Review dan Penyesuaian Ketentuan Internal (Petunjuk Teknis) Keuangan Berkelanjutan. / Review and Adjustment of Internal Provisions (Technical Guidelines) of Sustainable Finance
	Sosialisasi/Edukasi Internal. / Internal Dissemination/Education	Pembuatan infografis tentang keuangan berkelanjutan pada media sosial. / Creation of infographics on sustainable finance on social media
2026	Implementasi Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. / Sustainable Finance Activity Implementation	Realisasi dana CSR yang dialokasikan. / The realization of CSR funds allocated
	Melakukan evaluasi dan review kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan. / Conduct evaluation and review of Sustainable Finance Action activities	Tersusun dalam laporan <i>sustainability report</i> (SR). / Compiled in sustainability report (SR)
	Bekerjasama dengan pemegang saham dan badan usaha dalam implementasi. / Co-operate with shareholders and business entities in the implementation of	Terbit dalam <i>website</i> perusahaan. / Published on the corporate website
2027	Implementasi Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. / Sustainable Finance Activity Implementation	CSR yang dilakukan meliputi 4 Pilar, yaitu: Pilar Pendidikan, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Ekonomi Masyarakat. / The CSR carried out includes 4 pillars, namely: Education Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Community Economy Pillar.
	Melakukan evaluasi dan review kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan. / Conduct evaluation and review of Sustainable Finance Action approved by the Board of Directors	Review dan evaluasi kegiatan disetujui oleh Direksi. / Review and evaluation of activities approved by the Board of Directors
	Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. / Disbursement of CSR funds as social and environmental responsibility	Tersusun dalam laporan <i>sustainability report</i> (SR). / Compiled in sustainability report (SR)
2028	Implementasi Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. / Sustainable Finance Activity Implementation	CSR yang dilakukan meliputi 4 Pilar, yaitu: Pilar Pendidikan, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Ekonomi Masyarakat. / The CSR carried out includes 4 pillars, namely: Education Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Community Economy Pillar.
	Melakukan evaluasi dan review kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan. / Conduct evaluation and review of Sustainable Finance Action approved by the Board of Directors	Review dan evaluasi kegiatan disetujui oleh Direksi. / Review and evaluation of activities approved by the Board of Directors
	Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. / Disbursement of CSR funds as social and environmental responsibility	Tersusun dalam laporan <i>sustainability report</i> (SR). / Compiled in sustainability report (SR)
	Implementasi Pilar lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office). / Implementation of environmental pillars in company activities (Green Office)	Terbit dalam Media Cetak maupun Online Nasional. / Published in National Print and Online Media
	Implementasi faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas serta pemanfaatan Listrik untuk mengurangi emisi gas karbon. / Implementation of environmental factors in company activities (Green Office), such as efficient use of paper and utilisation of electricity to reduce carbon gas emissions.	

Rencana Aksi Berkelanjutan 2025-2029/ 2025-2029 Sustainable Action Plans

Tahun/ Year	Target Kegiatan/ Activity Target	Indikator/ Indicator
2028	<p>Implementasi Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. / Sustainable Finance Activity Implementation</p> <p>Melakukan evaluasi dan review kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan. / Conduct evaluation and review of Sustainable Finance Action approved by the Board of Directors</p> <p>Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. / Disbursement of CSR funds as social and environmental responsibility</p> <p>Implementasi Pilar lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office). / Implementation of environmental pillars in company activities (Green Office)</p>	<p>CSR yang dilakukan meliputi 4 Pilar, yaitu: Pilar Pendidikan, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Ekonomi Masyarakat. / The CSR carried out includes 4 pillars, namely: Education Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Community Economy Pillar.</p> <p>Review dan evaluasi kegiatan disetujui oleh Direksi. / Review and evaluation of activities approved by the Board of Directors</p> <p>Tersusun dalam laporan <i>sustainability report</i> (SR). / Compiled in sustainability report (SR)</p> <p>Terbit dalam Media Cetak maupun Online Nasional. / Published in National Print and Online Media</p> <p>Implementasi faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas serta pemanfaatan Listrik untuk mengurangi emisi gas karbon. / Implementation of environmental factors in company activities (Green Office), such as efficient use of paper and utilisation of electricity to reduce carbon gas emissions.</p> <p>Pembuatan dan penambahan aplikasi online untuk memudahkan peserta. / Creation and addition of online applications to facilitate participants</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Aset Assets	Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	Labu Bersih Net Income
Rp 568 <small>miliar billion</small>	Rp 513 <small>miliar billion</small>	Rp 33,1 <small>miliar billion</small>



Kinerja Sosial / Social Performance

Jumlah Pegawai Employee Total	Perputaran Pegawai Employee Turnover
181 <small>orang people</small>	17%
Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents	Penyaluran CSR Total CSR Disbursement
0 <small>kasus case</small>	Rp 180 <small>juta million</small>



Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations	Keluhan Terkait Lingkungan Environmental Complaints
nihil	0 <small>kasus case</small>

**Kinerja Ekonomi /
Economic Performance**

Uraian / Description	Satuan / Units	2024	2023	2022
Aset/ Assets	Juta Rupiah / Million Rupiah	568,396	512,116	335,530
Pendapatan Premi – Neto / Net Premium Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	508,811	345,939	394,180
Laba Usaha / Profit	Juta Rupiah / Million Rupiah	33,134	29,954	3,472
Kontribusi Pajak Kepada Negara / Tax Contribution to the Country				
Pajak Final / Final Tax	Juta Rupiah / Million Rupiah			
Pajak Penghasilan / Income Taxes	Juta Rupiah / Million Rupiah	2,558	(5,926)	539
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	Juta Rupiah / Million Rupiah	33,134	29,954	3,472

**Kinerja Sosial /
Social Performance**

Uraian / Description	Satuan / Units	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai / Total Employees	Orang / People	183	181	160
Perputaran Pegawai / Employee Turnover	Persen / Percent	17	15	20
Jumlah Kecelakaan Kerja / Total Occupational	Kasus / Cases	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Penyaluran Dana CSR / Total CSR Fund Disbursement	Juta Rupiah / Million Rupiah	180	150	100

**Kinerja Lingkungan /
Environmental Performance**

Uraian / Description	Satuan / Units	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Listrik dan Air / Electricity and Water Expenses	Juta Rupiah / Million Rupiah	325	333	339
Biaya Penggunaan BBM / Fuel Expenses	Juta Rupiah / Million Rupiah	544	572	470
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan / Fines Sanctions for Violation	Kasus / Cases	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Keluhan Terkait Aspek Lingkungan / Total Complaints Related to	Kasus / Cases	Nihil	Nihil	Nihil

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Sekilas Tentang Intra Asia

OVERVIEW OF INTRA ASIA



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name PT Asuransi Intra Asia	Nama Branding Brand Name Intra Asia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juli 1999 27 Juli 1999
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Umum Asuransi Umum
Jenis/Badan Hukum Pendirian Type/Legal Entity of The Company	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Asuransi Intra Asia No. 111 17 Juni 1988; No. C2-9606. HT.01.01. Oktober 1988. / Deed of Establishment of PT Asuransi Intra Asia No. 111 June 17,
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) / Rp. 100,000,000,000,- (One Hundred Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital	Rp. 97.155.000.000,- (Sembilan Puluh Tujuh Miliar Seratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah) / Rp. 97.155.000.000,- (Ninety Seven Billion One Hundred Fifty Five Million Rupiah)
Jumlah Pegawai Total Employees	181 Pegawai / 181 Employee
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Asuransi Intra Asia No. 111 17 Juni 1988; No. C2-9606. HT.01.01. Oktober 1988. / Deed of Establishment of PT Asuransi Intra Asia No. 111 June 17,
Jaringan Kantor Office Network	2 Kantor Cabang / 2 Branch Oces 15 Kantor Pemasaran / 15 Marketing Oces

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

BIMA ASTRIO
Telpon: / Telephone: (021) 7986129
Email: corsec@intraasia.id

Alamat
Address

Menara Hijau
JL. MT. Haryono Kav. 33 Jakarta 12770, Indonesia
Telp: (021) 7986129
Email: customer.care@intraasia.id

Website Perusahaan
Corporate Website

www.intraasia.id

Media Sosial
Social Media

Instagram : @intraasiainsurance
Facebook : Intra Asia
LinkedIn : PT Asuransi Intra Asia
YouTube : Intra Asia Insurance

Pengaduan Gratifikasi
Gratuity Complaint

wbs@intraasia.id

Whistleblowing System
Whistleblowing System

www@intraasia.id

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

Sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang dinamis dan dikenal oleh Masyarakat luas dengan nilai perusahaan yang adaptif.

As a dynamic General Insurance Company and recognised by the wider community with active corporate values.

Misi Mission

- Membangun dan menerapkan tata Kelola Perusahaan yang baik dan secara proaktif menerapkan tanggung jawab social Perusahaan kepada Masyarakat.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
- Membangun Perusahaan yang terus tumbuh, sehat, dapat diandalkan, dan memiliki eputasi yang baik, dengan peningkatan berkelanjutan pada setiap proses bisnis agar sinergi dengan mitra kerja, kolega, dan karyawan dapat terpelihara sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan tertinggi dan bernilai tambah untuk mendapatkan kepuasan tertanggung.

- Build and implement good corporate governance and proactively implement the Company's social responsibility to the community.
- Develop quality human resources with high integrity and commitment.
- Building a Company that continues to grow, healthy, reliable, and has a good reputation, with continuous improvement in every business process so that synergies with partners, colleagues, and employees can be maintained so that the Company can provide the highest service and added value to get insured satisfaction.

Di samping itu, Perusahaan juga mengamalkan nilai-nilai inti (core values) sesuai arah kebijakan Pemegang Saham, dengan penjelasan sebagai berikut:

In addition, the Company also practices core values in accordance with the policy direction of the Shareholders, with the following explanation:

Panduan Perilaku INTRA/ Guidance of INTRA Behavior

Nilai Inti Perusahaan / Core Value of the Company	Definisi / Definition	Panduan Perilaku / Guidance of Behavior
Integrity/ Integritas	Cerminan dari Sebuah budaya kerja yang selalu menjunjung tinggi dan menjalankan nilai-nilai kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan. / Cerminan dari Sebuah budaya kerja yang selalu menjunjung tinggi dan menjalankan nilai-nilai kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan.	Menerapkan pengembangan produk, sesuai kebutuhan masyarakat. / Implementing product development, according to the needs of the community. Menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkala. / Implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs on a regular basis.
Nurture/ Nilai Tambah	Terus meningkatkan layanan dan produk yang berkualitas dan memberi nilai tambah dalam melindungi aset tertanggung. / Continue to improve quality services and products and provide added value in protecting insured assets.	Terus meningkatkan layanan dan produk yang berkualitas dan memberi nilai tambah dalam melindungi aset tertanggung / Continue to improve quality services and products and provide added value in protecting insured assets.
Trust/ Tepercaya	Cerminan dari Sebuah budaya kerja yang menjaga keseimbangan organisasi dengan bertumbuh dan berkembang bersama di dalam suasana kekeluargaan dan saling mendukung untuk kemajuan individual dan organisasi. / A reaction of a work culture that maintains the balance of the organization by growing and developing together in a family atmosphere and supporting each other for individual and organizational progress	Cerminan dari Sebuah budaya kerja yang menjaga keseimbangan organisasi dengan bertumbuh dan berkembang bersama di dalam suasana kekeluargaan dan saling mendukung untuk kemajuan individual dan organisasi / A reaction of a work culture that maintains the balance of the organization by growing and developing together in a family atmosphere and supporting each other for individual and organizational progress
Reliable/ Dapat diandalkan	Cerminan dari Sebuah budaya kerja yang mengedepankan sikap terampil, Berpengetahuan luas, dapat diandalkan serta Percaya Diri. / A reaction of a work culture that emphasizes skill, knowledge, reliability and condence.	Cerminan dari Sebuah budaya kerja yang mengedepankan sikap terampil, Berpengetahuan luas, dapat diandalkan serta Percaya Diri / A reaction of a work culture that emphasizes skill, knowledge, reliability and condence.
Agile/ Tangkas	Cerminan dari Sebuah budaya yang mengedepankan sikap gesit dalam bekerja, dapat merespon berbagai perubahan dengan cepat dan tidak terpaku pada prosedur yang kaku. / A reaction of a culture that prioritizes an agile attitude at work, can respond to various changes quickly and is not xated on rigid procedures / procedures.	Cerminan dari Sebuah budaya yang mengedepankan sikap gesit dalam bekerja, dapat merespon berbagai perubahan dengan cepat dan tidak terpaku pada prosedur yang kaku. / A reaction of a culture that prioritizes an agile attitude at work, can respond to various changes quickly and is not xated on rigid procedures / procedures.

Skala Perusahaan

Company Scale

Intra Asia mengukur skala usaha berdasarkan sejumlah komponen, dengan perincian hingga 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Intra Asia measures business scale based on a number of components, with details up to 31 December 2024 as follows:

Uraian / Description	Satuan / Units	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / People	183	180	160
Jumlah Kantor Pemasaran / Total Marketing Offices	Unit / Units	12	12	12
Jumlah Kantor Cabang / Total Branch Offices	Unit / Units	2	3	3
Jumlah Aset / Jumlah Aset	Juta Rupiah / Million Rupiah	568,396	512,116	335,530
Jumlah Liabilitas / Number of Liabilities	Juta Rupiah / Million Rupiah	303,757	313,912	335,530

Kepemilikan Saham Perusahaan

Company Share Ownership

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari Intra Asia Corpora 80% sebagai pemegang saham utama serta Kopkar Jasindo 10% dengan perincian sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the Company's shareholding composition consists of Intra Asia Corpora 80% as the main shareholder and Kopkar Jasindo 10% with the following details:

No.	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Nominal / Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1	PT Intra Asia Corpora	99	157,405	99,23
2	Kopkar PT Jasindo	1	750	0,77
Jumlah / Total		100	158,155	100

Keanggotaan Organisasi dan Asosiasi

Membership of Organizations and Associations

Sampai dengan 31 Desember 2024, Intra Asia tergabung dan aktif di dalam sejumlah organisasi dan asosiasi sesuai bidang usaha yang dijalankan, baik sebagai anggota maupun pengurus, sebagai wujud partisipasi dan dukungan bagi industri asuransi di Indonesia. Sejumlah organisasi dan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, Intra Asia is a member of and active in a number of organisations and associations in accordance with its line of business, both as members and administrators, as a form of participation and support for the insurance industry in Indonesia. A number of these organisations and associations are as follows:

Nama Asosiasi/Organisasi / Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi / Scope of Association/Organization	Posisi Intra Asia / Intra Asia Position
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAJI)	Asuransi Umum / General Insurance	Anggota / Member
Kamar Dagang dan Industri (Kadin) / Chamber of Commerce and Industry (Kadin)	Perdagangan dan Industri / Trade and Industry	Anggota / Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan / Alternative Institutions for Settlement of Financial Services Sector Dispute	Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan / Financial Services Sector Dispute Resolution	Anggota / Member

Wilayah Operasi Jaringan

Areas of Operations & Networks

Intra Asia memiliki jaringan provider, bengkel resmi dan bengkel (authorized) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut merupakan aspek yang memperkuat posisi Intra Asia di tengah pasar, khususnya pada masing-masing wilayah jaringan.

Intra Asia has a network of providers, authorised workshops and repair shops spread throughout Indonesia. This is an aspect that strengthens Intra Asia's position in the market, especially in each network area.

Wilayah operasi jaringan Mandiri Inhealth pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

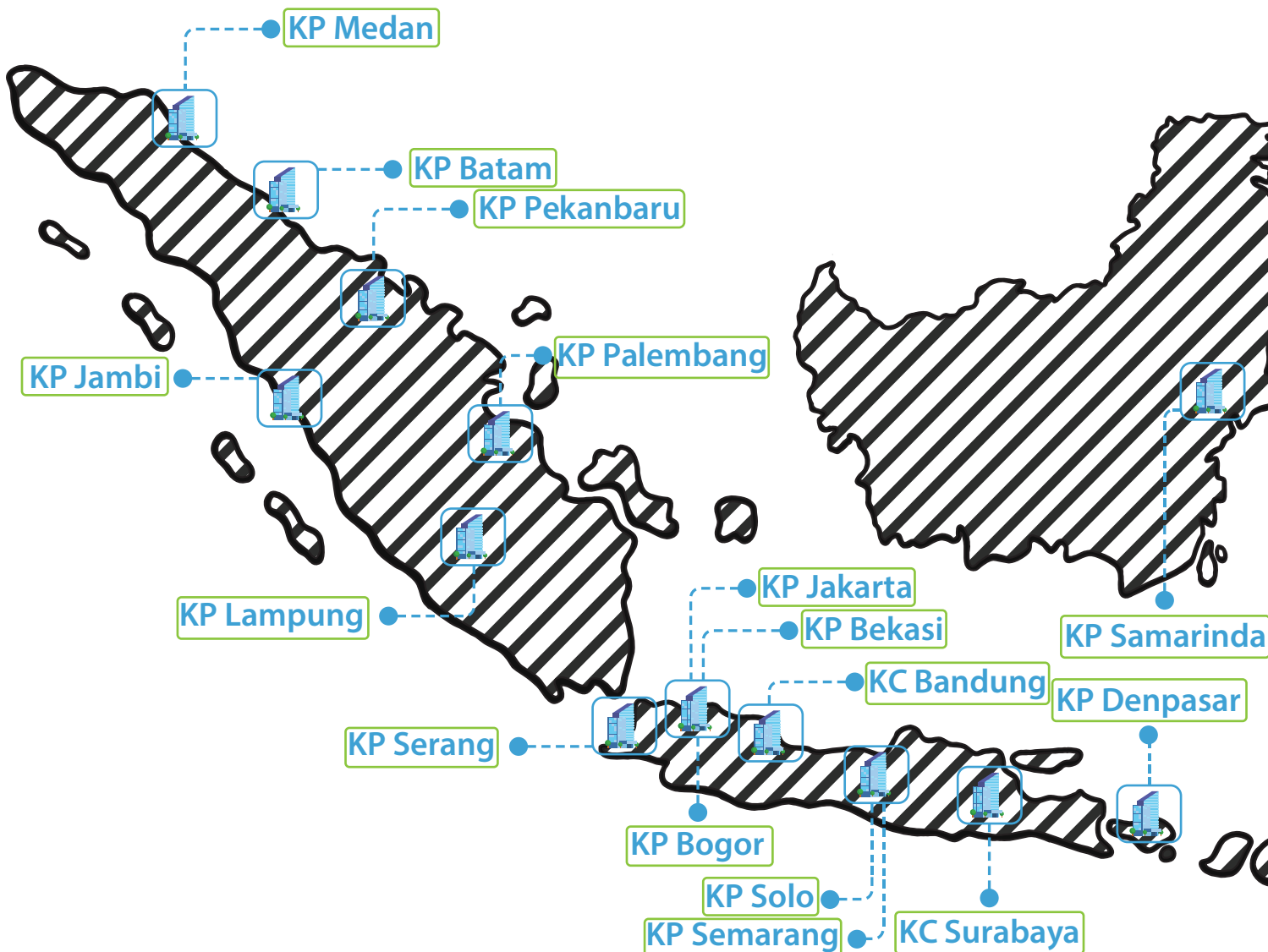
The operating areas of the Intra Asia network as of 31 December 2024 are as follows:

15

Kantor Pemasaran
Marketing Offices

2

Kantor Cabang
Branch Offices



**Tabel Jaringan Kantor Intra Asia Selama 3 (Tiga) Tahun Terakhir /
Table of Intra Asia Office Network in the Last 3 (Three) Years**

Jenis Kantor / Type of Office	2024	2023	2022
Kantor Cabang / Branch Office	2	2	3
Kantor Pemasaran / Marketing Office	15	15	13

Tabel Jaringan Kantor per Wilayah (Pada 31 Desember 2024) / Table of Office Network by Region (as of December 31, 2024)

Wilayah / Area	Jenis Kantor / Office Type	
	Kantor Cabang / Branch Office	Kantor Pemasaran / Marketing Office
Sumatera	1	5
Jawa	3	5
Kalimantan	-	1
Sulawesi	-	1
Bali	-	1



Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha

Areas of Operations & Networks

Asuransi Intra Asia berkomitmen untuk senantiasa melakukan inisiatif-inisiatif yang mendukung pelaksanaan ESG dalam operasional Perusahaan, salah satunya dengan menghadirkan produk-produk berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk tersebut antara lain:

Asuransi Kendaraan Bermotor

Memberikan perlindungan menyeluruh untuk kendaraan dan keselamatan Anda bila terjadi musibah

Asuransi Harta Benda

Menjamin kerusakan atau kerugian pada harta benda akibat kejadian yang disebabkan oleh risiko yang dijamin

Asuransi Pengangkutan Barang

Melindungi tertanggung (seperti eksportir, importer, pengirim barang, pemesan barang) terhadap resiko-resiko kerugian yang berupa kerusakan barang selama menjalani pengangkutan atau pengiriman dari tempat asal ke tempat tujuan

Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan santunan kerugian bagi Anda dan keluarga bila terjadi musibah kecelakaan diri

Asuransi Rangka Kapal

Pertanggung asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada sebuah kapal beserta dengan mesinnya

Asuransi Aneka

Memberikan jaminan dalam bentuk berbagai macam jenis asuransi yang berbeda-beda tipe

Asuransi Tanggung Gugat

Pertanggung asuransi terhadap klaim pihak ketiga yang menderita kerugian (cedera badan dan atau kerusakan harta benda) yang diakibatkan oleh aktivitas tertanggung

Asuransi Rekayasa

Memberikan perlindungan terhadap kerusakan material proyek dan kewajiban kepada pihak ketiga dalam masa pembangunan atau pemasangan, termasuk masa pemeliharaan

Asuransi Kredit

Perlindungan terhadap risiko kegagalan debitur untuk melunasi kredit

Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan terhadap hal-hal yang tidak terduga yang terjadi selama Anda dalam perjalanan

Asuransi Intra Asia is committed to continuously undertake initiatives that support the implementation of ESG in the Company's operations, one of which is by presenting sustainable products that can improve the welfare of the community. These products include:

Motor Vehicle Insurance

Provides comprehensive protection for your vehicle and safety in the event of an accident

Property Insurance

Covers damage or loss to property due to events caused by the guaranteed risk

Freight Insurance

Protects the insured (such as exporters, importers, freight forwarders, freight bookers) against risks of loss in the form of damage to goods during transport or delivery from the place of origin to the place of destination

Personal Accident Insurance

Provides compensation for you and your family in the event of a personal accident

Ship Frame Insurance

Insurance coverage against loss and damage that occurs to a ship along with its engine

Miscellaneous Insurance

Provides coverage in the form of various types of insurance of different types

Liability Insurance

Insurance coverage against claims of third parties who suffer losses (bodily injury and or property damage) caused by the insured's activities

Engineering Insurance

Provides protection against damage to project materials and liabilities to third parties during the construction or installation period, including the buyer period

Credit Insurance

Protection against the risk of debtor's failure to repay credit

Travel Insurance

Provides protection against unexpected things that happen while you are travelling

Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha

Product, Services, and Line of Business

Asuransi Hewan Peliharaan

Perlindungan yang diberikan kepada hewan peliharaan, seperti anjing dan kucing, dari risiko kecelakaan, penyakit, dan kematian

Asuransi Penjaminan

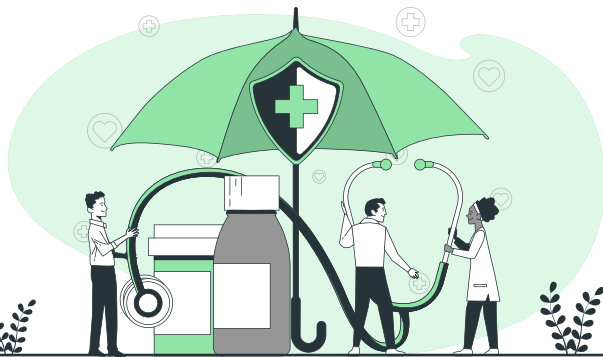
Memberikan penjaminan kepada pemilik proyek atas risiko kerugian akibat kegagalan penerima pekerjaan dalam melaksanakan kewajibannya sesuai kontrak dan/atau Perusahaan yang berlaku

Pet Insurance

Protection provided to pets, such as dogs and cats, from the risk of accidents, illness, and death

Guarantee Insurance

Provides guarantees to project owners for the risk of loss due to the failure of the work recipient to carry out its obligations in accordance with the applicable contract and / or Company



ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE

Asuransi Kesehatan

Layanan asuransi kecelakaan dan kesehatan dalam bentuk rawat, rawat jalan, bersalin dan rawat gigi melalui jaringan pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia.

Asuransi Kesehatan

Layanan asuransi kecelakaan dan kesehatan dalam bentuk rawat, rawat jalan, bersalin dan rawat gigi melalui jaringan pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

Membangun budaya keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Etika bisnis dan budaya perusahaan menjadi unsur pendukung untuk memastikan seluruh insan perusahaan memiliki sikap yang sama dan sejalan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengikuti seminar dengan tujuan meningkatkan kompetensi pada bidang kerja masing-masing.

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dan melakukan bisnis Perusahaan, untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam setiap tindakan operasional yang dilakukan dan Sebagai upaya membangun pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai keberlanjutan.

Membangun budaya keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Etika bisnis dan budaya perusahaan menjadi unsur pendukung untuk memastikan seluruh insan perusahaan memiliki sikap yang sama dan sejalan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengikuti seminar dengan tujuan meningkatkan kompetensi pada bidang kerja masing-masing.

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dan melakukan bisnis Perusahaan, untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam setiap tindakan operasional yang dilakukan dan Sebagai upaya membangun pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai keberlanjutan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Approaches or Principles of Prevention

Penerapan manajemen risiko sangat penting bagi Perusahaan, mengingat berbagai macam risiko yang dihadapi Perusahaan perlu dikelola secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Penerapan manajemen risiko di Intra Asia bertujuan untuk menjaga Perusahaan dari potensi kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perusahaan serta untuk membantu Perusahaan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, baik yang dituangkan dalam Realisasi Rencana Bisnis.

Penerapan manajemen risiko menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dari praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Intra Asia mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 8 /SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah, beserta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya, aturan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan manajemen risiko di Intra Asia secara enterprise untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Perusahaan.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, terdapat 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Intra Asia mengembangkan sistem pengendalian intern berbasis pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*) dengan prinsip pencegahan, deteksi, dan pengarahannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *First line of defense*, merupakan tugas dan tanggung jawab dari Pemilik risiko yaitu seluruh unit kerja yang menjalankan fungsi bisnis (operasional) dan melaksanakan proses manajemen risiko di unit kerja masing-masing.
2. *Second Line of Defense*, merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko.
3. *Third Line of Defense*, merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal.

Penerapan manajemen risiko sangat penting bagi Perusahaan, mengingat berbagai macam risiko yang dihadapi Perusahaan perlu dikelola secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Penerapan manajemen risiko di Intra Asia bertujuan untuk menjaga Perusahaan dari potensi kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perusahaan serta untuk membantu Perusahaan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, baik yang dituangkan dalam Realisasi Rencana Bisnis.

Penerapan manajemen risiko menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dari praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Intra Asia mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 8 /SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah, beserta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya, aturan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan manajemen risiko di Intra Asia secara enterprise untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Perusahaan.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, terdapat 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Intra Asia mengembangkan sistem pengendalian intern berbasis pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*) dengan prinsip pencegahan, deteksi, dan pengarahannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *First line of defense*, merupakan tugas dan tanggung jawab dari Pemilik risiko yaitu seluruh unit kerja yang menjalankan fungsi bisnis (operasional) dan melaksanakan proses manajemen risiko di unit kerja masing-masing.
2. *Second Line of Defense*, merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko.
3. *Third Line of Defense*, merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal.

Inisiatif eksternal

External Initiatives

Intra Asia berkomitmen untuk terus meningkatkan standar mutu dan layanan, yang terbukti antara lain dengan menawarkan produk-produk asuransi yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut kemudian telah memberikan timbal balik yang positif berupa penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh secara eksternal, sebagai indikator sekaligus wujud pengakuan terhadap standar mutu dan layanan yang dihadirkan.

Sejumlah penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh Intra Asia pada 2024 adalah sebagai berikut:

Penghargaan

Awards

No.	Nama Penghargaan / Awards	Penyelenggara / Awarded by	Tanggal Penghargaan / Awarding Date
1	Corporate Social Responsibility for Contributions That Have Been Given in The Field of Insurance Education and Literation	Itikad Academy	25 Juli 2024 July 25, 2024
2	The Excellent Performance General Insurance Company Gross premium IDR 500 Billion to < IDR. 1 Trillion	Infobank	26 Juli 2024 July 26, 2024
3	Indonesia Best General Insurance 2024 for Creating Innovative Product and Services to Fulfill Customer Needs	Warta Ekonomi	31 Oktober 2024 October 31, 2024

Sertifikasi

Certifications

No.	Nama Sertifikasi / Certification	Penyelenggara / Awarded by	Masa Berlaku / Validity Period
1	Sertifikasi ISO 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi / ISO 27001:2022 Certification for Information Security Management Systems	Komite Akreditasi Nasional	30 November 2022 - 29 November 2024 / November 30, 2022 - November 29,
2	Rating peringkat idBBB-/Stable (Triple B Minus; Stable Outlook) / Rating idBBB-/Stable (Triple B Minus; Stable Outlook)	PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo)	2024

Intra Asia berkomitmen untuk terus meningkatkan standar mutu dan layanan, yang terbukti antara lain dengan menawarkan produk-produk asuransi yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut kemudian telah memberikan timbal balik yang positif berupa penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh secara eksternal, sebagai indikator sekaligus wujud pengakuan terhadap standar mutu dan layanan yang dihadirkan.

Sejumlah penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh Intra Asia pada 2024 adalah sebagai berikut:



Rantai Pasokan

Supply Chain

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Intra Asia menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor, baik dalam proses pengadaan barang maupun jasa, melalui mekanisme yang transparan dan wajar sesuai peraturan yang berlaku. Kerja sama tersebut dilakukan di antaranya dengan provider rumah sakit, klinik laboratorium, puskesmas, bengkel resmi dan bengkel *authorized* serta penyedia jasa layanan kesehatan lain, yang dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Intra Asia menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor, baik dalam proses pengadaan barang maupun jasa, melalui mekanisme yang transparan dan wajar sesuai peraturan yang berlaku. Kerja sama tersebut dilakukan di antaranya dengan provider rumah sakit, klinik laboratorium, puskesmas, bengkel resmi dan bengkel *authorized* serta penyedia jasa layanan kesehatan lain, yang dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Signifikan pada Organisasi Perusahaan

Significant Changes in the Company Organization

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi Perseroan mencakup berupa penutupan/pembukaan kantor cabang, perubahan organisasi, maupun perubahan struktur kepemilikan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi Perseroan mencakup berupa penutupan/pembukaan kantor cabang, perubahan organisasi, maupun perubahan struktur kepemilikan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Intra Asia memetakan keterlibatan masing-masing unsur pemangku kepentingan, dengan perincian metode pelibatan, frekuensi, serta topik pembahasan sebagai berikut:

Intra Asia memetakan keterlibatan masing-masing unsur pemangku kepentingan, dengan perincian metode pelibatan, frekuensi, serta topik pembahasan sebagai berikut:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Pembahasan / Discussion Topics
Pemegang Saham / Shareholders	RUPS Tahunan / Annual GMS RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	Satu kali dalam satu tahun / Once a year Saat diperlukan / As necessary	Pencapaian Kinerja / Performance Achievement
Pelanggan/Nasabah / Customer/Consumer	Survei Kepuasan / Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun / Once a year	Tingkat Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Level
Mitra Kerja/Pemasok / Partners/Suppliers	Kontrak Kerja / Work Contract	Sesuai kebutuhan / As necessary	Pengadaan Barang/Jasa / Procurement of Goods/Services
Pegawai / Employees	Survei Kepuasan Pegawai / Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun / Once a year	Tingkat Kepuasan Pegawai / Employee Satisfaction Level
Lembaga Swadaya Masyarakat / Non-Governmental Organization	Kerja sama dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL/CSR) / Collaboration in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs	Secara berkala / Periodically	Strategi pengelolaan CSR untuk meningkatkan reputasi Intra Asia / CSR management strategy to enhance Intra Asia reputation
Media	<ul style="list-style-type: none"> Press Release Press Conference 	Saat diperlukan / As necessary	Informasi kinerja, produk dan program Intra Asia yang disampaikan ke publik / Information on the performance, products, and programs of Intra Asia to the public

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Penjelasan Direksi

Board of Director's Explanation



Yang terhormat, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Honorable Shareholders and Stakeholders



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat karunia-Nya, Intra Asia dapat melalui tantangan selama 2024 untuk menghadirkan kinerja keberlanjutan sebagai kontribusi bagi segenap pemangku kepentingan.

Intra Asia meyakini tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Keberlanjutan sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P (Keuntungan, Planet, Manusia) akan tercapai dengan adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep keberlanjutan telah mendorong pengelolaan perusahaan tidak hanya memaksimalkan pertumbuhan pendapatan/laba (nilai ekonomi), namun juga harus memperhatikan distribusi nilai ekonomi berupa kesejahteraan sosial masyarakat dan kontribusi menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses bisnis perusahaan.

Seiring dengan kesadaran masyarakat global terhadap isu/topik keberlanjutan yang dirumuskan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Intra Asia juga memiliki komitmen untuk menerapkan konsep keberlanjutan pada kerangka pengelolaan bisnis Perseroan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan dalam rangka menghadirkan nilai manfaat secara luas.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat karunia-Nya, Intra Asia dapat melalui tantangan selama 2024 untuk menghadirkan kinerja keberlanjutan sebagai kontribusi bagi segenap pemangku kepentingan.

Intra Asia meyakini tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Keberlanjutan sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P (Keuntungan, Planet, Manusia) akan tercapai dengan adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep keberlanjutan telah mendorong pengelolaan perusahaan tidak hanya memaksimalkan pertumbuhan pendapatan/laba (nilai ekonomi), namun juga harus memperhatikan distribusi nilai ekonomi berupa kesejahteraan sosial masyarakat dan kontribusi menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses bisnis perusahaan.

Seiring dengan kesadaran masyarakat global terhadap isu/topik keberlanjutan yang dirumuskan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Intra Asia juga memiliki komitmen untuk menerapkan konsep keberlanjutan pada kerangka pengelolaan bisnis Perseroan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan dalam rangka menghadirkan nilai manfaat secara luas.

Penjelasan Direksi

Statement of the Board of Directors

Intra Asia juga turut berkontribusi dalam pencapaian TPB melalui program keuangan berkelanjutan dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan lainnya. Peran serta Perseroan tersebut disampaikan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Selain itu, sebagai upaya dan inisiatif kami untuk menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2024. Laporan mencakup informasi mengenai berbagai kebijakan, strategi, inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kinerja ekonomi, kinerja sosial dan lingkungan, serta dampak terkait dengannya.

Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan atas pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam proses penyusunan laporan, selain merujuk terhadap ketentuan tersebut, kami juga telah mengadopsi standar internasional Global Reporting Initiative (GRI) untuk pengungkapan topik-topik material selama periode pelaporan.

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan

Ditahun 2024 Perusahaan memahami bahwa isu keberlanjutan, mencakup perubahan iklim dan kesenjangan sosial-ekonomi, merupakan sesuatu yang memerlukan perhatian bersama. Seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan saat ini tidak boleh mengurangi hak generasi mendatang untuk dapat melakukan aktivitas yang sama. Dampak-dampak yang timbul dari aktivitas operasional wajib diminimalisasi hingga dihilangkan, antara lain dengan terus berinovasi dan melakukan strategi optimal dalam menjaga pertumbuhan bisnis melalui praktik keuangan berkelanjutan.

Praktik keuangan berkelanjutan merupakan upaya kami untuk ikut berkontribusi dalam proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia, mencakup pemenuhan target capaian pada Sustainable Development Goals (SDGs). Kami berkomitmen untuk dapat terus menghadirkan manfaat, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, pada saat ini hingga tahun-tahun mendatang melalui aktivitas operasional yang kami jalankan.

Selama 2024, kami terus berupaya memegang visi keberlanjutan Intra Asia yaitu sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan menyeimbangkan target pertumbuhan dan kelestarian lingkungan.

Intra Asia juga turut berkontribusi dalam pencapaian TPB melalui program keuangan berkelanjutan dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan lainnya. Peran serta Perseroan tersebut disampaikan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Selain itu, sebagai upaya dan inisiatif kami untuk menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2024. Laporan mencakup informasi mengenai berbagai kebijakan, strategi, inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kinerja ekonomi, kinerja sosial dan lingkungan, serta dampak terkait dengannya.

Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan atas pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam proses penyusunan laporan, selain merujuk terhadap ketentuan tersebut, kami juga telah mengadopsi standar internasional Global Reporting Initiative (GRI) untuk pengungkapan topik-topik material selama periode pelaporan.

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan

Ditahun 2024 Perusahaan memahami bahwa isu keberlanjutan, mencakup perubahan iklim dan kesenjangan sosial-ekonomi, merupakan sesuatu yang memerlukan perhatian bersama. Seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan saat ini tidak boleh mengurangi hak generasi mendatang untuk dapat melakukan aktivitas yang sama. Dampak-dampak yang timbul dari aktivitas operasional wajib diminimalisasi hingga dihilangkan, antara lain dengan terus berinovasi dan melakukan strategi optimal dalam menjaga pertumbuhan bisnis melalui praktik keuangan berkelanjutan.

Praktik keuangan berkelanjutan merupakan upaya kami untuk ikut berkontribusi dalam proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia, mencakup pemenuhan target capaian pada Sustainable Development Goals (SDGs). Kami berkomitmen untuk dapat terus menghadirkan manfaat, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, pada saat ini hingga tahun-tahun mendatang melalui aktivitas operasional yang kami jalankan.

Selama 2024, kami terus berupaya memegang visi keberlanjutan Intra Asia yaitu sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan menyeimbangkan target pertumbuhan dan kelestarian lingkungan.

Selaras dengan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menerapkan praktik keuangan berkelanjutan dengan 3 (tiga) tujuan utama, yang secara umum merangkum kontribusi dalam (1) menyediakan sumber pendanaan tujuan berkelanjutan dan perubahan iklim, (2) meningkatkan daya saing melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik, serta (3) mengurangi kesenjangan sosial dan mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup.

Komitmen kami dalam mencapai visi keberlanjutan terwujud secara periodik melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang disusun dan diterapkan sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51 tahun 2017. Intra Asia secara khusus menerapkan praktik keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dalam kegiatan usaha, berdasarkan 7 (tujuh) prinsip, dengan pilar strategi mencakup strategic statement berupa perubahan paradigma.

Nilai Keberlanjutan yang dimiliki

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan terus tumbuh memberikan manfaat bagi masyarakat dan turut berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari dukungan Pemegang Saham dan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Pencapaian Perseroan hari ini juga merupakan hasil kerja keras jajaran manajemen dan kesungguhan seluruh karyawan, yang bekerja berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan dan diperkuat juga dengan penerapan core value "INTRA" yaitu Integrity, Nurture, Trust, Reliable dan Agile.

Merujuk pada visi, misi serta eksistensi Intra Asia. Perseroan juga memiliki komitmen untuk proaktif mendukung SDGs khususnya melalui pencapaian di aspek ESG. Kami mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan serta tata kelola, untuk mengupayakan keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu juga guna memberikan nilai tambah kemanfaatan bagi segenap pemangku kepentingan dan peran aktif terhadap dukungan pelestarian lingkungan hidup.

Nilai-nilai keberlanjutan telah melandasi dan menjiwai terbentuknya budaya Perseroan. Oleh karena itu, Intra Asia selalu menjalankan nilai-nilai budaya dan kode etik yang menjadi pedoman seluruh karyawan Perseroan dalam mengelola operasional bisnis dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Nilai-nilai tersebut juga dipastikan terintegrasi dengan penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan tata nilai budaya Perusahaan, sehingga implementasinya dapat dipantau dan dievaluasi berkala melalui Key Performance Indicators (KPI), Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Rencana Aksi Keuangan

Selaras dengan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menerapkan praktik keuangan berkelanjutan dengan 3 (tiga) tujuan utama, yang secara umum merangkum kontribusi dalam (1) menyediakan sumber pendanaan tujuan berkelanjutan dan perubahan iklim, (2) meningkatkan daya saing melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik, serta (3) mengurangi kesenjangan sosial dan mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup.

Komitmen kami dalam mencapai visi keberlanjutan terwujud secara periodik melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang disusun dan diterapkan sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51 tahun 2017. Intra Asia secara khusus menerapkan praktik keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dalam kegiatan usaha, berdasarkan 7 (tujuh) prinsip, dengan pilar strategi mencakup strategic statement berupa perubahan paradigma.

Nilai Keberlanjutan yang dimiliki

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan terus tumbuh memberikan manfaat bagi masyarakat dan turut berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari dukungan Pemegang Saham dan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Pencapaian Perseroan hari ini juga merupakan hasil kerja keras jajaran manajemen dan kesungguhan seluruh karyawan, yang bekerja berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan dan diperkuat juga dengan penerapan core value "INTRA" yaitu Integrity, Nurture, Trust, Reliable dan Agile.

Merujuk pada visi, misi serta eksistensi Intra Asia. Perseroan juga memiliki komitmen untuk proaktif mendukung SDGs khususnya melalui pencapaian di aspek ESG. Kami mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan serta tata kelola, untuk mengupayakan keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu juga guna memberikan nilai tambah kemanfaatan bagi segenap pemangku kepentingan dan peran aktif terhadap dukungan pelestarian lingkungan hidup.

Nilai-nilai keberlanjutan telah melandasi dan menjiwai terbentuknya budaya Perseroan. Oleh karena itu, Intra Asia selalu menjalankan nilai-nilai budaya dan kode etik yang menjadi pedoman seluruh karyawan Perseroan dalam mengelola operasional bisnis dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Nilai-nilai tersebut juga dipastikan terintegrasi dengan penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan tata nilai budaya Perusahaan, sehingga implementasinya dapat dipantau dan dievaluasi berkala melalui Key Performance Indicators (KPI), Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Rencana Aksi Keuangan

Respon terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan meyakini pentingnya penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan dengan dukungan pemahaman yang selaras dari karyawan, sehingga tercapai dengan tujuan kegiatan keuangan berkelanjutan secara optimal. Disamping itu industri di sektor jasa keuangan juga akan terpengaruh oleh pencapaian index literasi dan inklusi keuangan nasional yang dapat kita ketahui melalui Hasil Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan berkala dua tahun sekali oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil SNLIK terakhir di tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 75,02%, naik dibanding tahun sebelumnya yang hanya 65,43%. Sementara indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%, sama dengan periode SNLIK tahun sebelumnya yaitu 75,02%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun.

Dengan kondisi tersebut, Intra Asia konsisten untuk berperan aktif melakukan kegiatan-kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan kepada masyarakat, sehingga mendapatkan pemahaman yang semakin baik. Di samping itu, secara internal Perseroan berupaya proaktif dalam proses internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan, serta meningkatkan pemahaman melalui berbagai pelatihan keuangan berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan Dalam Penerapan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dan penerapan prinsip-prinsip ESG. Hal ini diperkuat dengan program-program keuangan keberlanjutan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Dengan program-program yang telah dirumuskan dalam RAKB, Intra Asia juga menunjukkan kontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Selain itu, sebagai salah satu wujud komitmen Manajemen dalam mendukung pelaksanaan keberlanjutan, Perseroan telah menunjuk pejabat atau unit kerja Corporate Secretary, dengan pelaksana utamanya berada di bawah fungsi Government, PR & CSR Departemen, dimana pada implementasi programnya juga berkolaborasi dengan beberapa fungsi unit kerja lainnya.

Respon terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan meyakini pentingnya penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan dengan dukungan pemahaman yang selaras dari karyawan, sehingga tercapai dengan tujuan kegiatan keuangan berkelanjutan secara optimal. Disamping itu industri di sektor jasa keuangan juga akan terpengaruh oleh pencapaian index literasi dan inklusi keuangan nasional yang dapat kita ketahui melalui Hasil Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan berkala dua tahun sekali oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil SNLIK terakhir di tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 75,02%, naik dibanding tahun sebelumnya yang hanya 65,43%. Sementara indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%, sama dengan periode SNLIK tahun sebelumnya yaitu 75,02%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun.

Dengan kondisi tersebut, Intra Asia konsisten untuk berperan aktif melakukan kegiatan-kegiatan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan kepada masyarakat, sehingga mendapatkan pemahaman yang semakin baik. Di samping itu, secara internal Perseroan berupaya proaktif dalam proses internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan, serta meningkatkan pemahaman melalui berbagai pelatihan keuangan berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan Dalam Penerapan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dan penerapan prinsip-prinsip ESG. Hal ini diperkuat dengan program-program keuangan keberlanjutan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Dengan program-program yang telah dirumuskan dalam RAKB, Intra Asia juga menunjukkan kontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Selain itu, sebagai salah satu wujud komitmen Manajemen dalam mendukung pelaksanaan keberlanjutan, Perseroan telah menunjuk pejabat atau unit kerja Corporate Secretary, dengan pelaksana utamanya berada di bawah fungsi Government, PR & CSR Departemen, dimana pada implementasi programnya juga berkolaborasi dengan beberapa fungsi unit kerja lainnya.

Tantangan Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu yang menjadi isu strategis dan tantangan yang ada di Indonesia adalah tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan berkelanjutan pada sektor perasuransian. Data OJK menunjukkan tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2024 masih cukup rendah, dan tingkat densitas asuransi juga masih berada pada level yang belum optimal.

Selain itu, pada industri perasuransian masih terdapat beberapa isu strategis, yang diantaranya terkait dengan dukungan permodalan perusahaan perasuransian, penyelesaian permasalahan perusahaan asuransi bermasalah, digitalisasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis asuransi, dan jangkauan layanan perusahaan perasuransian.

Tantangan lainnya yaitu belum terdapat regulasi secara spesifik yang mengatur pelaksanaan aksi keberlanjutan untuk industri asuransi. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan ketentuan yang ada seperti POJK No. 51/2017 dan praktik terbaik perusahaan lain sebagai acuan pelaksanaan aksi keberlanjutan.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Pada tahun 2024, Intra Asia berhasil meraih predikat IdBBB dari lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Prestasi ini turut membuktikan kemampuan financial sustainability Intra Asia baik dalam skala standar nasional. Adapun Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merupakan lembaga yang memiliki komitmen dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik di Indonesia.

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Penetrasi asuransi umum di Indonesia masih cukup rendah, hal ini menjadi salah satu peluang yang baik bagi Perseroan mengambil pangsa pasar. Selain itu, perkembangan teknologi mendorong industri asuransi untuk melakukan pengembangan dan inovasi digitalisasi produk asuransi yang menghadirkan kemudahan akses bagi konsumen.

Dalam menyikapi peluang tersebut, Perseroan menentukan pricing position yang kompetitif, dengan tetap memberikan value lebih baik serta pelayanan yang prima bagi para customer. Disamping itu, Perseroan mengoptimalkan fungsi kantor cabang dan kantor layanan untuk memperluas jangkauan pelayanan, serta meningkatkan kerja sama dengan platform digital serta memperkuat infrastruktur termasuk IT, sehingga dapat mengefisienkan proses bisnis perusahaan.

Tantangan Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu yang menjadi isu strategis dan tantangan yang ada di Indonesia adalah tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan berkelanjutan pada sektor perasuransian. Data OJK menunjukkan tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2024 masih cukup rendah, dan tingkat densitas asuransi juga masih berada pada level yang belum optimal.

Selain itu, pada industri perasuransian masih terdapat beberapa isu strategis, yang diantaranya terkait dengan dukungan permodalan perusahaan perasuransian, penyelesaian permasalahan perusahaan asuransi bermasalah, digitalisasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis asuransi, dan jangkauan layanan perusahaan perasuransian.

Tantangan lainnya yaitu belum terdapat regulasi secara spesifik yang mengatur pelaksanaan aksi keberlanjutan untuk industri asuransi. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan ketentuan yang ada seperti POJK No. 51/2017 dan praktik terbaik perusahaan lain sebagai acuan pelaksanaan aksi keberlanjutan.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Pada tahun 2024, Intra Asia berhasil meraih predikat IdBBB dari lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Prestasi ini turut membuktikan kemampuan financial sustainability Intra Asia baik dalam skala standar nasional. Adapun Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merupakan lembaga yang memiliki komitmen dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik di Indonesia.

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Penetrasi asuransi umum di Indonesia masih cukup rendah, hal ini menjadi salah satu peluang yang baik bagi Perseroan mengambil pangsa pasar. Selain itu, perkembangan teknologi mendorong industri asuransi untuk melakukan pengembangan dan inovasi digitalisasi produk asuransi yang menghadirkan kemudahan akses bagi konsumen.

Dalam menyikapi peluang tersebut, Perseroan menentukan pricing position yang kompetitif, dengan tetap memberikan value lebih baik serta pelayanan yang prima bagi para customer. Disamping itu, Perseroan mengoptimalkan fungsi kantor cabang dan kantor layanan untuk memperluas jangkauan pelayanan, serta meningkatkan kerja sama dengan platform digital serta memperkuat infrastruktur termasuk IT, sehingga dapat mengefisienkan proses bisnis perusahaan.

Penutup

Mewakili jajaran manajemen dan seluruh karyawan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan yang telah bersama-sama membangun Intra Asia. Kinerja maksimal dilakukan dengan penerapan manajemen asuransi berkelanjutan (*Sustainable Insurance*).

Perseroan juga mengapresiasi kinerja jajaran manajemen dan seluruh karyawan Intra Asia yang telah membangun perusahaan ini menuju perusahaan asuransi terdepan di Indonesia. Kiranya seluruh karyawan Intra Asia dapat melanjutkan kerja sama yang baik ini di masa-masa mendatang.

Penutup

Mewakili jajaran manajemen dan seluruh karyawan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan yang telah bersama-sama membangun Intra Asia. Kinerja maksimal dilakukan dengan penerapan manajemen asuransi berkelanjutan (*Sustainable Insurance*).

Perseroan juga mengapresiasi kinerja jajaran manajemen dan seluruh karyawan Intra Asia yang telah membangun perusahaan ini menuju perusahaan asuransi terdepan di Indonesia. Kiranya seluruh karyawan Intra Asia dapat melanjutkan kerja sama yang baik ini di masa-masa mendatang.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PT Asuransi Intra Asia

Liana Ali

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan Intra Asia, yang disusun serta dipublikasikan sebagai wujud komitmen dalam pemenuhan keterbukaan informasi bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai dokumen yang disusun dan dipublikasikan secara berkala, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas praktik tata kelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), disamping sebagai pelaporan atas pengelolaan keuangan berkelanjutan Perseroan.

Secara lebih lanjut, laporan ini menyajikan informasi komprehensif terkait kinerja keberlanjutan Intra Asia, yang terbagi ke dalam kinerja ekonomi, lingkungan, serta sosial, untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Di samping itu, demi memudahkan akses serta meningkatkan keterbacaan informasi, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Data-data kuantitatif dalam laporan ini akan diungkapkan melalui perbandingan, sekurang-kurangnya selama dua tahun terakhir, yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk menganalisis tren kinerja Perseroan. Tidak terdapat penyajian kembali atau restatement dari data keuangan yang disajikan pada laporan ini.

Standar dan Pedoman Pelaporan

Standar penyusunan Laporan keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga disusun menggunakan persyaratan pelaporan dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.

Laporan ini dilengkapi dengan tanda khusus berupa kode indeks GRI pada halaman yang relevan terhadap informasi pengungkapan umum dan pengungkapan khusus sebagai topik material, agar para pembaca dan pemangku kepentingan dapat dengan mudah menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Selain itu kami melengkapi laporan ini dengan daftar indeks POJK 51/2017 atau SEOJK 16/2021 dan indeks GRI Standards 2021.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan Intra Asia, yang disusun serta dipublikasikan sebagai wujud komitmen dalam pemenuhan keterbukaan informasi bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai dokumen yang disusun dan dipublikasikan secara berkala, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas praktik tata kelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), disamping sebagai pelaporan atas pengelolaan keuangan berkelanjutan Perseroan.

Secara lebih lanjut, laporan ini menyajikan informasi komprehensif terkait kinerja keberlanjutan Intra Asia, yang terbagi ke dalam kinerja ekonomi, lingkungan, serta sosial, untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Di samping itu, demi memudahkan akses serta meningkatkan keterbacaan informasi, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Data-data kuantitatif dalam laporan ini akan diungkapkan melalui perbandingan, sekurang-kurangnya selama dua tahun terakhir, yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk menganalisis tren kinerja Perseroan. Tidak terdapat penyajian kembali atau restatement dari data keuangan yang disajikan pada laporan ini.

Standar dan Pedoman Pelaporan

Standar penyusunan Laporan keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga disusun menggunakan persyaratan pelaporan dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.

Laporan ini dilengkapi dengan tanda khusus berupa kode indeks GRI pada halaman yang relevan terhadap informasi pengungkapan umum dan pengungkapan khusus sebagai topik material, agar para pembaca dan pemangku kepentingan dapat dengan mudah menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Selain itu kami melengkapi laporan ini dengan daftar indeks POJK 51/2017 atau SEOJK 16/2021 dan indeks GRI Standards 2021.

Penyajian Kembali dan Perubahan Informasi dalam Pelaporan

Penyajian data dan informasi keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain dan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sesuai dengan keperluan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan penyajian kembali data dua tahun berturut-turut sebagai perbandingan kinerja, sehingga terlihat kecenderungan kinerja Perseroan. Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan data informasi keuangan dan operasional dari periode sebelumnya.

Penetapan Topik Material dan Batasan Topik

Penetapan isi dalam Laporan mengacu pada prinsip-prinsip penetapan topik dalam Standar GRI, yakni: *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

Prinsip penetapan topik laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Proses penyusunan laporan melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material melalui berbagai metode seperti diskusi internal tim, Focus Group Discussion dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.
3. **Materialitas**
Proses penyusunan laporan dimulai dengan penentuan isi laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Proses penyusunan laporan dilengkapi dengan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (boundary) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Penyajian Kembali dan Perubahan Informasi dalam Pelaporan

Penyajian data dan informasi keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain dan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sesuai dengan keperluan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan penyajian kembali data dua tahun berturut-turut sebagai perbandingan kinerja, sehingga terlihat kecenderungan kinerja Perseroan. Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan data informasi keuangan dan operasional dari periode sebelumnya.

Penetapan Topik Material dan Batasan Topik

Penetapan isi dalam Laporan mengacu pada prinsip-prinsip penetapan topik dalam Standar GRI, yakni: *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

Prinsip penetapan topik laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Proses penyusunan laporan melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material melalui berbagai metode seperti diskusi internal tim, Focus Group Discussion dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.
3. **Materialitas**
Proses penyusunan laporan dimulai dengan penentuan isi laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Proses penyusunan laporan dilengkapi dengan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (boundary) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Di samping itu, Perseroan juga telah memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas dalam penyusunan laporan sesuai rekomendasi yang termuat dalam GRI Standard, sebagai berikut:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan dipastikan bersifat akurat dan detail, sehingga dapat digunakan secara optimal oleh pemangku kepentingan dalam menilai kinerja Perseroan.
2. Keseimbangan
Kinerja yang disajikan memuat baik aspek positif maupun negatif, untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam melakukan penilaian secara rasional.
3. Kejelasan
Pengungkapan topik material dilakukan melalui penyajian yang mudah dipahami serta terbuka, untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam mengakses informasi dalam laporan.
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus bersifat konsisten dan dapat dibandingkan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai progres kinerja Perseroan dalam jangka waktu tertentu.
5. Keandalan
Laporan keberlanjutan memuat informasi yang dipastikan valid, di samping memuat proses yang digunakan dalam penyusunan laporan, yang dapat diperiksa hingga mencerminkan kualitas dan tingkat materialitas informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Perseroan memastikan laporan keberlanjutan dipublikasikan secara berkala dan tepat waktu, sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ada.

Secara keseluruhan, proses penyusunan laporan ini dapat dilihat melalui bagan berikut:



Di samping itu, Perseroan juga telah memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas dalam penyusunan laporan sesuai rekomendasi yang termuat dalam GRI Standard, sebagai berikut:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan dipastikan bersifat akurat dan detail, sehingga dapat digunakan secara optimal oleh pemangku kepentingan dalam menilai kinerja Perseroan.
2. Keseimbangan
Kinerja yang disajikan memuat baik aspek positif maupun negatif, untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam melakukan penilaian secara rasional.
3. Kejelasan
Pengungkapan topik material dilakukan melalui penyajian yang mudah dipahami serta terbuka, untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam mengakses informasi dalam laporan.
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus bersifat konsisten dan dapat dibandingkan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai progres kinerja Perseroan dalam jangka waktu tertentu.
5. Keandalan
Laporan keberlanjutan memuat informasi yang dipastikan valid, di samping memuat proses yang digunakan dalam penyusunan laporan, yang dapat diperiksa hingga mencerminkan kualitas dan tingkat materialitas informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Perseroan memastikan laporan keberlanjutan dipublikasikan secara berkala dan tepat waktu, sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ada.

Secara keseluruhan, proses penyusunan laporan ini dapat dilihat melalui bagan berikut:

Sesuai informasi yang telah diungkapkan sebelumnya, laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Intra Asia untuk periode tahun 2024, yaitu pada rentang 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Perseroan berkomitmen untuk dapat melaksanakan penyusunan laporan keberlanjutan dan memublikasikannya secara periodik dan tepat waktu.

ASPEK MATERIALITAS DAN BATASAN

Perseroan menyusun laporan keberlanjutan ini melalui proses penentuan topik material dan batasan dari masing-masing topik, dengan melakukan analisis materialitas. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa isu-isu material yang akan disajikan dalam laporan ini bersifat relevan dan kondisi yang terjadi di tahun 2024. Masing-masing isu material tersebut dipastikan memiliki dampak yang secara signifikan berpengaruh bagi pemangku kepentingan.

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memanfaatkan pihak eksternal independen untuk melakukan verifikasi tertulis atas laporan keberlanjutan yang dipublikasikan. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa proses penyusunan hingga hasil pelaporan dalam laporan keberlanjutan ini telah sesuai dengan sejumlah standar, termasuk GRI Standard sebagai pedoman yang berlaku secara internasional. Lebih dari itu, manajemen Perseroan memastikan bahwa keseluruhan informasi yang diungkapkan bersifat akurat, sesuai dengan kondisi yang berlaku pada Intra Asia.

UMPAN BALIK & AKSES INFORMASI

Perseroan membuka diri untuk perbaikan kinerja keberlanjutan dan kualitas laporan dengan menerima umpan balik dari para pembaca dan pemangku kepentingan baik berupa pertanyaan, komentar, saran maupun masukan. Penyampaian umpan balik dapat menghubungi atau ditujukan kontak informasi Perusahaan sebagai berikut:

PT Asuransi Intra Asia

Menara Hijau
Jl. Letjen MT Haryono Kav. 33
Jakarta Selatan
Telp: (021) 7986129
WA: 0811 1011 2799
Email: customer.care@intraasia.id
Website: www.intraasia.id

Sosial Media:

Instagram: @intraasia
Facebook: @intraasia
Linkedin: Asuransi Intra Asia
TikTok: @intraasia
YouTube: Asuransi Intra Asia

Sesuai informasi yang telah diungkapkan sebelumnya, laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Intra Asia untuk periode tahun 2024, yaitu pada rentang 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Perseroan berkomitmen untuk dapat melaksanakan penyusunan laporan keberlanjutan dan memublikasikannya secara periodik dan tepat waktu.

ASPEK MATERIALITAS DAN BATASAN

Perseroan menyusun laporan keberlanjutan ini melalui proses penentuan topik material dan batasan dari masing-masing topik, dengan melakukan analisis materialitas. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa isu-isu material yang akan disajikan dalam laporan ini bersifat relevan dan kondisi yang terjadi di tahun 2024. Masing-masing isu material tersebut dipastikan memiliki dampak yang secara signifikan berpengaruh bagi pemangku kepentingan.

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memanfaatkan pihak eksternal independen untuk melakukan verifikasi tertulis atas laporan keberlanjutan yang dipublikasikan. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa proses penyusunan hingga hasil pelaporan dalam laporan keberlanjutan ini telah sesuai dengan sejumlah standar, termasuk GRI Standard sebagai pedoman yang berlaku secara internasional. Lebih dari itu, manajemen Perseroan memastikan bahwa keseluruhan informasi yang diungkapkan bersifat akurat, sesuai dengan kondisi yang berlaku pada Intra Asia.

UMPAN BALIK & AKSES INFORMASI

Perseroan membuka diri untuk perbaikan kinerja keberlanjutan dan kualitas laporan dengan menerima umpan balik dari para pembaca dan pemangku kepentingan baik berupa pertanyaan, komentar, saran maupun masukan. Penyampaian umpan balik dapat menghubungi atau ditujukan kontak informasi Perusahaan sebagai berikut:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



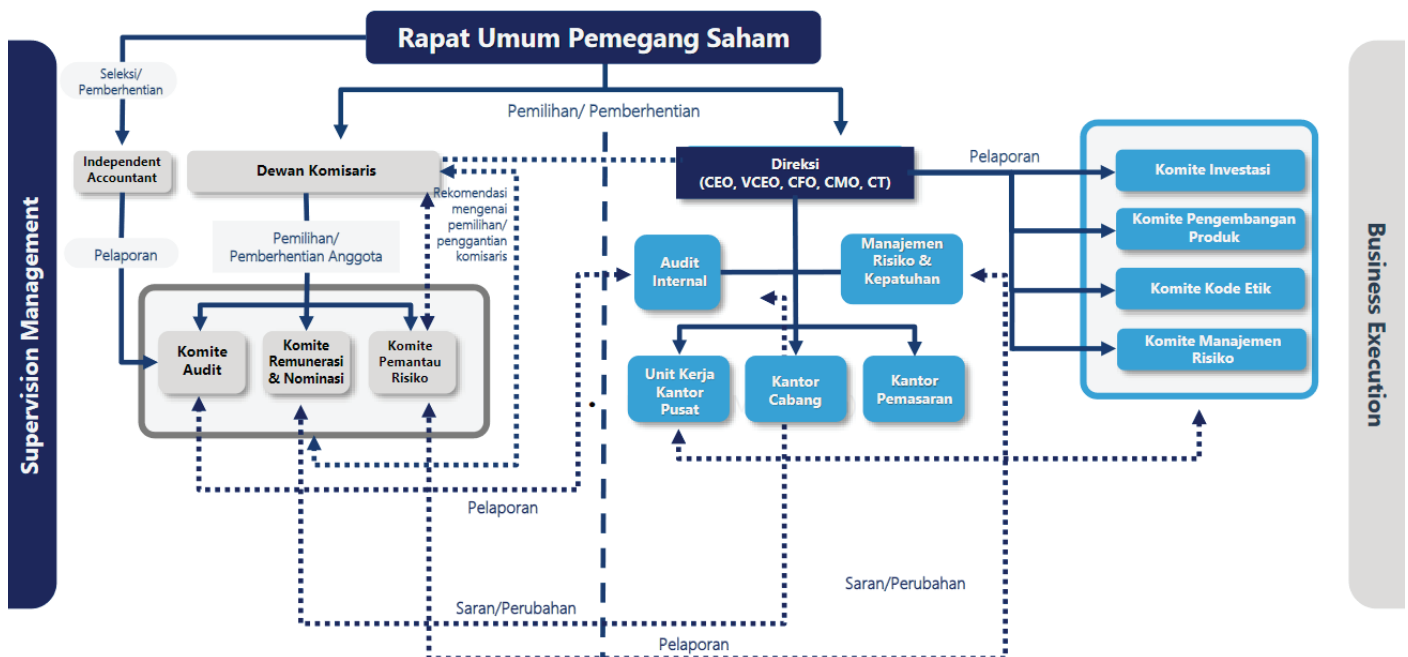
Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Keberlanjutan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sustainability in Good Corporate Governance

**Struktur Tata Kelola /
Governance Structure**



Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Intra Asia terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, struktur tata kelola Intra Asia juga dibantu oleh sejumlah organ pendukung, terdiri dari Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal. Intra Asia telah memastikan struktur tata kelola tersebut disusun dengan memperhatikan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar-organ, sesuai praktik-praktik terbaik GCG.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki wewenang khusus yang tidak dimiliki oleh organ-organ lain. Dewan Komisaris merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen kepada Direksi, terkait dengan pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Kemudian, Direksi merupakan organ dalam tata kelola dengan wewenang serta bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan mengelola Perseroan.

Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Intra Asia terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, struktur tata kelola Intra Asia juga dibantu oleh sejumlah organ pendukung, terdiri dari Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal. Intra Asia telah memastikan struktur tata kelola tersebut disusun dengan memperhatikan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar-organ, sesuai praktik-praktik terbaik GCG.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki wewenang khusus yang tidak dimiliki oleh organ-organ lain. Dewan Komisaris merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen kepada Direksi, terkait dengan pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Kemudian, Direksi merupakan organ dalam tata kelola dengan wewenang serta bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan mengelola Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA

Intra Asia memahami bahwa implementasi GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta standar terbaik yang berlaku merupakan aspek penting yang harus dipenuhi. Implementasi GCG yang dijalankan secara menyeluruh dan konsisten diyakini akan menghadirkan timbal balik positif berupa penguatan kualitas kinerja Perseroan, baik kinerja operasional maupun keuangan. Atas dasar pemahaman tersebut, Intra Asia berkomitmen untuk melaksanakan implementasi GCG, seiring praktik penyempurnaan berkelanjutan pada seluruh tingkatan organisasi.

Implementasi GCG Intra Asia dilaksanakan secara berkelanjutan melalui skema yang dijabarkan sebagai berikut:



Intra Asia memiliki misi untuk Membangun dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan secara proaktif menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada Masyarakat, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki integritas dan komitmen tinggi. Serta membangun perusahaan yang terus tumbuh, sehat, dapat diandalkan, dan memiliki reputasi yang baik, dengan peningkatan berkelanjutan pada setiap proses bisnis agar sinergi dengan mitra kerja, kolega, dan karyawan dapat terpelihara sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan tertinggi dan bernilai tambah untuk mendapatkan kepuasan tertanggung.

PENERAPAN TATA KELOLA

Intra Asia memahami bahwa implementasi GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta standar terbaik yang berlaku merupakan aspek penting yang harus dipenuhi. Implementasi GCG yang dijalankan secara menyeluruh dan konsisten diyakini akan menghadirkan timbal balik positif berupa penguatan kualitas kinerja Perseroan, baik kinerja operasional maupun keuangan. Atas dasar pemahaman tersebut, Intra Asia berkomitmen untuk melaksanakan implementasi GCG, seiring praktik penyempurnaan berkelanjutan pada seluruh tingkatan organisasi.

Implementasi GCG Intra Asia dilaksanakan secara berkelanjutan melalui skema yang dijabarkan sebagai berikut:

Intra Asia memiliki misi untuk Membangun dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan secara proaktif menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada Masyarakat, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki integritas dan komitmen tinggi. Serta membangun perusahaan yang terus tumbuh, sehat, dapat diandalkan, dan memiliki reputasi yang baik, dengan peningkatan berkelanjutan pada setiap proses bisnis agar sinergi dengan mitra kerja, kolega, dan karyawan dapat terpelihara sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan tertinggi dan bernilai tambah untuk mendapatkan kepuasan tertanggung.

Atas dasar itu, Intra Asia memiliki dorongan yang kuat untuk tumbuh secara berkelanjutan, dan karenanya, secara konsisten terus menjaga integritas melalui penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan hal tersebut, Intra Asia menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, sesuai perkembangan peraturan, baik eksternal maupun internal, keputusan pemegang saham, hasil assessment, hingga proses benchmarking penerapan GCG.

Implementasi GCG Intra Asia diperkuat melalui optimalisasi peran masing-masing organ dalam tata kelola, unit bisnis, hingga seluruh Insan Perseroan. Secara mendasar, penguatan implementasi GCG tersebut dilaksanakan melalui konsep *three lines of defense*, sebagai berikut:

Atas dasar itu, Intra Asia memiliki dorongan yang kuat untuk tumbuh secara berkelanjutan, dan karenanya, secara konsisten terus menjaga integritas melalui penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan hal tersebut, Intra Asia menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, sesuai perkembangan peraturan, baik eksternal maupun internal, keputusan pemegang saham, hasil assessment, hingga proses benchmarking penerapan GCG.

Implementasi GCG Intra Asia diperkuat melalui optimalisasi peran masing-masing organ dalam tata kelola, unit bisnis, hingga seluruh Insan Perseroan. Secara mendasar, penguatan implementasi GCG tersebut dilaksanakan melalui konsep *three lines of defense*, sebagai berikut:



Sebagai bagian dari praktik pengelolaan risiko, *three lines of defense* dilaksanakan secara menyeluruh oleh lini organisasi Intra Asia, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai risk owner, seluruh unit bisnis dan unit pendukung Perseroan menjalankan fungsi sebagai *first line of defense* yang mengelola risiko terkait masing-masing unit kerja. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan berfungsi sebagai *second line of defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko pada lingkup korporasi. Terakhir, Divisi Audit Internal menjalankan fungsi sebagai *third line of defense*, yang bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan.

Sebagai bagian dari praktik pengelolaan risiko, *three lines of defense* dilaksanakan secara menyeluruh oleh lini organisasi Intra Asia, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai risk owner, seluruh unit bisnis dan unit pendukung Perseroan menjalankan fungsi sebagai *first line of defense* yang mengelola risiko terkait masing-masing unit kerja. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan berfungsi sebagai *second line of defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko pada lingkup korporasi. Terakhir, Divisi Audit Internal menjalankan fungsi sebagai *third line of defense*, yang bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan.

Intra Asia meyakini bahwa peningkatan kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pada akhirnya mampu menghadirkan nilai tambah yang maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya melaksanakan hal tersebut, Intra Asia mendasarkan implementasi GCG yang dilakukan kepada peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku. Intra Asia juga melaksanakan evaluasi penerapan GCG secara berkala, dengan berdasarkan kriteria yang dikembangkan oleh pihak internal Perseroan.

Di tahun 2024, sebagai pemenuhan terhadap POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perseroan telah melaksanakan assessment implementasi GCG sebagai kewajiban pelaporan ke OJK untuk tahun buku 2023 dengan hasil capaian skor mencapai 4,56 atau lebih tinggi dari perolehan skor untuk tahun sebelumnya yaitu 4,23. Peningkatan tersebut secara umum menunjukkan kemampuan yang baik dari Perseroan untuk melaksanakan peningkatan penerapan GCG dari tahun ke tahun, sesuai rekomendasi dan hasil assessment yang diperoleh.

Pilar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen Risiko Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris. Keduanya bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris dan diharuskan untuk:
 - Mengetahui informasi risiko, jenis risiko dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko;
 - Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif;
 - Mengembangkan budaya manajemen risiko Perseroan;
 - Memastikan struktur organisasi yang memadai beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing, untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif
 - Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko, pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui:

- Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko secara berkala;
- Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko secara berkala;
- Menetapkan, monitoring dan review atas pelaksanaan mitigasi Top Risk Register on Going Business Perseroan secara berkala;

Intra Asia meyakini bahwa peningkatan kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pada akhirnya mampu menghadirkan nilai tambah yang maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya melaksanakan hal tersebut, Intra Asia mendasarkan implementasi GCG yang dilakukan kepada peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku. Intra Asia juga melaksanakan evaluasi penerapan GCG secara berkala, dengan berdasarkan kriteria yang dikembangkan oleh pihak internal Perseroan.

Di tahun 2024, sebagai pemenuhan terhadap POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perseroan telah melaksanakan assessment implementasi GCG sebagai kewajiban pelaporan ke OJK untuk tahun buku 2023 dengan hasil capaian skor mencapai 4,56 atau lebih tinggi dari perolehan skor untuk tahun sebelumnya yaitu 4,23. Peningkatan tersebut secara umum menunjukkan kemampuan yang baik dari Perseroan untuk melaksanakan peningkatan penerapan GCG dari tahun ke tahun, sesuai rekomendasi dan hasil assessment yang diperoleh.

Pilar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen Risiko Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris. Keduanya bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris dan diharuskan untuk:
 - Mengetahui informasi risiko, jenis risiko dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko;
 - Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif;
 - Mengembangkan budaya manajemen risiko Perseroan;
 - Memastikan struktur organisasi yang memadai beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing, untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif
 - Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko, pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui:

- Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko secara berkala;
- Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko secara berkala;
- Menetapkan, monitoring dan review atas pelaksanaan mitigasi Top Risk Register on Going Business Perseroan secara berkala;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan review atas Early Warning System/ Key Risk Indicator Perseroan secara berkala; • Pelaporan hasil assessment profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala; • Pelaporan hasil self assessment Tingkat Kesehatan Perseroan (tata kelola yang baik, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) secara tahunan; • Mengembangkan budaya sadar risiko (risk awareness) melalui sosialisasi, training dan campaign flyer manajemen risiko; • Mengadakan pertemuan antara Unit Kerja Manajemen Risiko dengan Komite Pemantau Risiko; • Mengikutsertakan pegawai dalam training, seminar, workshop, maupun sertifikasi profesi; <p>2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan.
Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta ketentuan regulator yang berlaku. Perseroan secara berkelanjutan melengkapi, menyempurnakan, dan mengkinikan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko agar sesuai dengan perkembangan usaha dan ketentuan Regulator.</p> <p>3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
Arsitektur proses manajemen risiko Perseroan menggunakan SNI ISO 31000:2018 (penerapan manajemen risiko berbasis risiko) mulai dari prinsip yang digunakan, framework dan standar proses manajemen risiko.
Pelaksanaan proses manajemen risiko Perseroan dilakukan sebagai berikut:</p> <p>a. Identifikasi Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi risiko yang melekat pada kegiatan unit kerja dilakukan oleh masing-masing pemilik risiko (risk owner) berkoordinasi dengan masing-masing risk champion dari masing-masing unit kerja dengan tujuan untuk mendorong unit kerja mengidentifikasi risiko yang melekat pada fungsi masing-masing dan melakukan mitigasi atas risiko yang dihadapinya; | <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan review atas Early Warning System/ Key Risk Indicator Perseroan secara berkala; • Pelaporan hasil assessment profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala; • Pelaporan hasil self assessment Tingkat Kesehatan Perseroan (tata kelola yang baik, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) secara tahunan; • Mengembangkan budaya sadar risiko (risk awareness) melalui sosialisasi, training dan campaign flyer manajemen risiko; • Mengadakan pertemuan antara Unit Kerja Manajemen Risiko dengan Komite Pemantau Risiko; • Mengikutsertakan pegawai dalam training, seminar, workshop, maupun sertifikasi profesi; <p>2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan.
Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta ketentuan regulator yang berlaku. Perseroan secara berkelanjutan melengkapi, menyempurnakan, dan mengkinikan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko agar sesuai dengan perkembangan usaha dan ketentuan Regulator.</p> <p>3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
Arsitektur proses manajemen risiko Perseroan menggunakan SNI ISO 31000:2018 (penerapan manajemen risiko berbasis risiko) mulai dari prinsip yang digunakan, framework dan standar proses manajemen risiko.
Pelaksanaan proses manajemen risiko Perseroan dilakukan sebagai berikut:</p> <p>a. Identifikasi Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi risiko yang melekat pada kegiatan unit kerja dilakukan oleh masing-masing pemilik risiko (risk owner) berkoordinasi dengan masing-masing risk champion dari masing-masing unit kerja dengan tujuan untuk mendorong unit kerja mengidentifikasi risiko yang melekat pada fungsi masing-masing dan melakukan mitigasi atas risiko yang dihadapinya; |
|--|--|

- Menggunakan metode yang dapat berlaku untuk seluruh aktivitas Perseroan;
 - Hasil profil risiko dari setiap fungsi/unit kerja didokumentasikan sebagai risk register.
- b. Pengukuran Risiko
- Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur exposure risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan;
 - Setiap fungsi/unit kerja melakukan pengukuran setiap risiko di dalam risk register on Going Business baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dengan mengacu pada kecenderungan yang terjadi di masa lalu dan estimasi potensi kerugian Perusahaan serta asumsi yang sesuai untuk mendukung akurasi dan kewajaran
- c. Pengelolaan Risiko
- Pengendalian risiko dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko.
- d. Pemantauan Risiko
- Perseroan melakukan pemantauan terhadap besarnya exposure risiko, toleransi risiko dan hasil stress testing secara berkala dan berkesinambungan dengan membandingkan risiko yang muncul dengan limit risiko yang telah ditetapkan;
 - Pemantauan pelaksanaan mitigasi Risk Register setiap fungsi/unit kerja disajikan dalam laporan berkala setiap bulannya disertai dengan evidence pelaksanaan mitigasi.

Perseroan telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang antara lain diwujudkan dalam bentuk penyampaian Laporan sebagai berikut:

- a. Pelaporan hasil assessment profil risiko perusahaan secara berkala;
- b. Pelaporan Tingkat Kesehatan Perseroan berbasis Risiko;
- c. Pelaporan Penyediaan Modal Minimum;
- d. Pelaporan Pemantauan Risk Appetite Statement, Early Warning System (Key Risk Indicator);
- e. Review limit risiko (rule rating) dalam penilaian faktor tingkat Kesehatan, yang mencakup Profil Risiko, Rentabilitas dan permodalan serta penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance Perusahaan secara berkala;
- f. Pencatatan dan pemutakhiran database untuk potensial dan aktual kerugian Perusahaan;
- g. Uji pengendalian internal terhadap mitigasi risiko yang telah direncanakan;
- h. Rencana tindak lanjut manajemen.

- Menggunakan metode yang dapat berlaku untuk seluruh aktivitas Perseroan;
 - Hasil profil risiko dari setiap fungsi/unit kerja didokumentasikan sebagai risk register.
- b. Pengukuran Risiko
- Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur exposure risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan;
 - Setiap fungsi/unit kerja melakukan pengukuran setiap risiko di dalam risk register on Going Business baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dengan mengacu pada kecenderungan yang terjadi di masa lalu dan estimasi potensi kerugian Perusahaan serta asumsi yang sesuai untuk mendukung akurasi dan kewajaran.
- c. Pengelolaan Risiko
- Pengendalian risiko dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko.
- d. Pemantauan Risiko
- Perseroan melakukan pemantauan terhadap besarnya exposure risiko, toleransi risiko dan hasil stress testing secara berkala dan berkesinambungan dengan membandingkan risiko yang muncul dengan limit risiko yang telah ditetapkan;
 - Pemantauan pelaksanaan mitigasi Risk Register setiap fungsi/unit kerja disajikan dalam laporan berkala setiap bulannya disertai dengan evidence pelaksanaan mitigasi.

Perseroan telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang antara lain diwujudkan dalam bentuk penyampaian Laporan sebagai berikut:

- a. Pelaporan hasil assessment profil risiko perusahaan secara berkala;
- b. Pelaporan Tingkat Kesehatan Perseroan berbasis Risiko;
- c. Pelaporan Penyediaan Modal Minimum;
- d. Pelaporan Pemantauan Risk Appetite Statement, Early Warning System (Key Risk Indicator);
- e. Review limit risiko (rule rating) dalam penilaian faktor tingkat Kesehatan, yang mencakup Profil Risiko, Rentabilitas dan permodalan serta penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance Perusahaan secara berkala;
- f. Pencatatan dan pemutakhiran database untuk potensial dan aktual kerugian Perusahaan;
- g. Uji pengendalian internal terhadap mitigasi risiko yang telah direncanakan;
- h. Rencana tindak lanjut manajemen.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggungjawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.
Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan menerapkan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) yang merupakan Risk Control Self Assessment (RCSA) pada proses pelaporan keuangan untuk dapat mencegah dan mendeteksi salah saji material secara tepat waktu.

Manajemen Keberlangsungan Usaha

Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajemen Keberlangsungan Usaha (*Business Continuity Management*) yang bertujuan untuk meyakinkan tanggap darurat, usaha keberlangsungan, proses pemulihan pada kegiatan proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional.

Secara spesifik tujuan manajemen keberlangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan perusahaan dapat terus beroperasi dengan efektif selama terjadi gangguan dan selama masa pemulihan terhadap gangguan yang timbul;
2. Melindungi pemangku kepentingan, reputasi dan kelangsungan bisnis dari dampak gangguan terhadap perusahaan;
3. Memastikan dampak gangguan tidak menginterupsi strategi perusahaan dalam mencapai tujuan;
4. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk keberlangsungan bisnis;
5. Menyusun strategi pemulihan yang tepat;
6. Memastikan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola kembali demi berjalannya *business as usual*;
7. Meningkatkan kesadaran kepada pegawai akan pentingnya keberlangsungan bisnis perusahaan.

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Perseroan telah menerapkan kebijakan antikorupsi dan gratifikasi. Gratifikasi di lingkungan Intra Asia memiliki arti yang luas, yakni meliputi pemberian atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan/entertainment kepada Sobat Intra Asia yang diterima dan dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik dan/atau tanpa melalui sarana elektronik. Gratifikasi menjadi salah satu perhatian khusus Perseroan mengingat sifatnya yang mengarah pada tindak pidana suap dan atau tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian fatal terhadap eksistensi Intra Asia.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggungjawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.
Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan menerapkan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) yang merupakan Risk Control Self Assessment (RCSA) pada proses pelaporan keuangan untuk dapat mencegah dan mendeteksi salah saji material secara tepat waktu.

Manajemen Keberlangsungan Usaha

Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajemen Keberlangsungan Usaha (*Business Continuity Management*) yang bertujuan untuk meyakinkan tanggap darurat, usaha keberlangsungan, proses pemulihan pada kegiatan proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional.

Secara spesifik tujuan manajemen keberlangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan perusahaan dapat terus beroperasi dengan efektif selama terjadi gangguan dan selama masa pemulihan terhadap gangguan yang timbul;
2. Melindungi pemangku kepentingan, reputasi dan kelangsungan bisnis dari dampak gangguan terhadap perusahaan;
3. Memastikan dampak gangguan tidak menginterupsi strategi perusahaan dalam mencapai tujuan;
4. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk keberlangsungan bisnis;
5. Menyusun strategi pemulihan yang tepat;
6. Memastikan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola kembali demi berjalannya *business as usual*;
7. Meningkatkan kesadaran kepada pegawai akan pentingnya keberlangsungan bisnis perusahaan.

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Perseroan telah menerapkan kebijakan antikorupsi dan gratifikasi. Gratifikasi di lingkungan Intra Asia memiliki arti yang luas, yakni meliputi pemberian atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan/entertainment kepada Sobat Intra Asia yang diterima dan dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik dan/atau tanpa melalui sarana elektronik. Gratifikasi menjadi salah satu perhatian khusus Perseroan mengingat sifatnya yang mengarah pada tindak pidana suap dan atau tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian fatal terhadap eksistensi Intra Asia.

Pedoman Gratifikasi

Perseroan memberikan panduan yang jelas bagi seluruh karyawan Intra Asia dalam hal penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi untuk menghindari peluang terjadinya tindak pidana suap. Panduan tersebut tertuang dalam Pedoman No. PED.SAF.01.2025. Pedoman ini bertujuan membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik Gratifikasi untuk mewujudkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari.

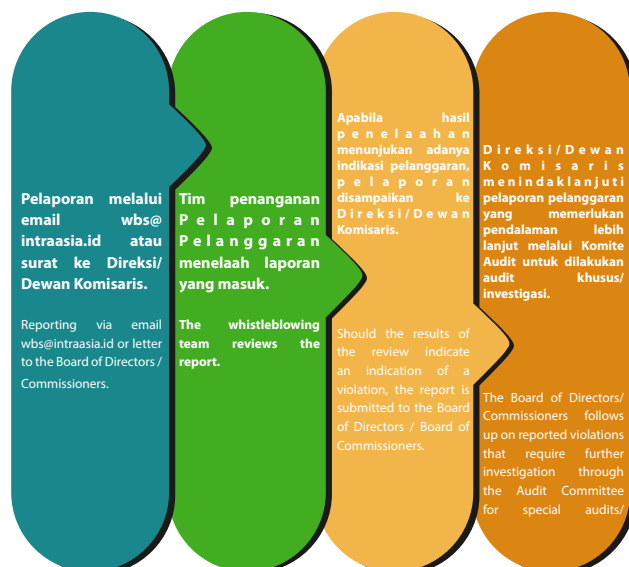
Strategi Anti-Fraud dan Whistleblowing System (WBS)

Sebagai salah satu wujud komitmen dalam pengelolaan risiko fraud di Perusahaan, Manajemen Intra Asia mengimplementasikan strategi *anti-fraud*, yang didukung dengan *Whistleblowing System (WBS)*. Strategi *anti-fraud* disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi *Anti-Fraud*, dan Laporan Strategi *Anti-Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah. Strategi *Anti-Fraud* meliputi:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi;
4. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut; dan
5. Whistleblowing System (WBS).

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan *awareness* atas pencegahan *fraud* diantaranya melalui sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan Intra Asia melalui pengiriman email broadcast mengenai *Anti-Fraud* kepada seluruh karyawan, serta pelaksanaan sosialisasi *Anti-Fraud & WBS* kepada seluruh karyawan Intra Asia.

Intra Asia juga telah menyediakan sarana untuk menyampaikan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi, seperti pelanggaran atas kode etik, pelanggaran atas tata kelola perusahaan, serta *fraud* yang berpotensi memberikan dampak terhadap profitabilitas Perusahaan. Para karyawan Intra Asia yang mengetahui atau memiliki informasi adanya indikasi pelanggaran kode etik dan tata kelola, kebijakan prosedur atau aturan lainnya dapat melaporkannya melalui saluran WBS sebagai berikut:



Pedoman Gratifikasi

Perseroan memberikan panduan yang jelas bagi seluruh karyawan Intra Asia dalam hal penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi untuk menghindari peluang terjadinya tindak pidana suap. Panduan tersebut tertuang dalam Pedoman No. PED.SAF.01.2025. Pedoman ini bertujuan membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik Gratifikasi untuk mewujudkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari.

Strategi Anti-Fraud dan Whistleblowing System (WBS)

Sebagai salah satu wujud komitmen dalam pengelolaan risiko fraud di Perusahaan, Manajemen Intra Asia mengimplementasikan strategi *anti-fraud*, yang didukung dengan *Whistleblowing System (WBS)*. Strategi *anti-fraud* disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi *Anti-Fraud*, dan Laporan Strategi *Anti-Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah. Strategi *Anti-Fraud* meliputi:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi;
4. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut; dan
5. Whistleblowing System (WBS).

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan *awareness* atas pencegahan *fraud* diantaranya melalui sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan Intra Asia melalui pengiriman email broadcast mengenai *Anti-Fraud* kepada seluruh karyawan, serta pelaksanaan sosialisasi *Anti-Fraud & WBS* kepada seluruh karyawan Intra Asia.

Intra Asia juga telah menyediakan sarana untuk menyampaikan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi, seperti pelanggaran atas kode etik, pelanggaran atas tata kelola perusahaan, serta *fraud* yang berpotensi memberikan dampak terhadap profitabilitas Perusahaan. Para karyawan Intra Asia yang mengetahui atau memiliki informasi adanya indikasi pelanggaran kode etik dan tata kelola, kebijakan prosedur atau aturan lainnya dapat melaporkannya melalui saluran WBS sebagai berikut:

Ruang lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti adalah korupsi, suap, gratifikasi, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, serta pelanggaran hukum dan peraturan Perusahaan. Laporan ini nantinya akan diterima oleh Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran Intra Asia.

Setiap Karyawan Intra Asia berkewajiban melaporkan tindakan yang terindikasi korupsi dan gratifikasi sebagai bentuk dari partisipasinya dalam menjaga Perusahaan. Pelapor akan dilindungi kerahasiaan identitasnya.

Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran akan melakukan tindak lanjut laporan pengaduan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Penerapan terhadap praktik tata kelola yang baik, menjadi komitmen Intra Asia dalam mengelola bisnis perasuransian. Hal ini sekaligus untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mengawal pencapaian target kinerja perusahaan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memenuhi harapan pemegang saham. Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran dan ketidakpatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam rangka memastikan terpenuhi kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, Intra Asia menerbitkan dan memberlakukan berbagai komitmen kebijakan yang mengatur tentang perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perilaku bisnis yang menghormati hak asasi manusia dan kebijakan operasional hubungan bisnis dengan pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap kebijakan diberlakukan bagi seluruh Karyawan Intra Asia baik Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung. Perseroan menunjuk penanggungjawab penerapan kebijakan di berbagai level struktur perusahaan sesuai dengan tingkat kewenangan yang dimiliki. Proses pelaksanaan komitmen dimulai dari integrasi komitmen ke dalam strategi, kebijakan operasional, standar dan prosedur operasional. Selanjutnya, Perseroan melakukan sosialisasi dan pelatihan komitmen kebijakan kepada seluruh karyawan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan komitmen kebijakan untuk perbaikan kedepan, termasuk dampak yang ditimbulkan.

Sementara itu, untuk mendapatkan hasil perbaikan yang maksimal, Perseroan menyediakan saluran/mechanisme pengaduan/saran masukan dari pemangku kepentingan seperti: kotak saran, media pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan saluran lainnya.

Ruang lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti adalah korupsi, suap, gratifikasi, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, serta pelanggaran hukum dan peraturan Perusahaan. Laporan ini nantinya akan diterima oleh Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran Intra Asia.

Setiap Karyawan Intra Asia berkewajiban melaporkan tindakan yang terindikasi korupsi dan gratifikasi sebagai bentuk dari partisipasinya dalam menjaga Perusahaan. Pelapor akan dilindungi kerahasiaan identitasnya.

Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran akan melakukan tindak lanjut laporan pengaduan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Penerapan terhadap praktik tata kelola yang baik, menjadi komitmen Intra Asia dalam mengelola bisnis perasuransian. Hal ini sekaligus untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mengawal pencapaian target kinerja perusahaan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memenuhi harapan pemegang saham. Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran dan ketidakpatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam rangka memastikan terpenuhi kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, Intra Asia menerbitkan dan memberlakukan berbagai komitmen kebijakan yang mengatur tentang perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perilaku bisnis yang menghormati hak asasi manusia dan kebijakan operasional hubungan bisnis dengan pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap kebijakan diberlakukan bagi seluruh Karyawan Intra Asia baik Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung. Perseroan menunjuk penanggungjawab penerapan kebijakan di berbagai level struktur perusahaan sesuai dengan tingkat kewenangan yang dimiliki. Proses pelaksanaan komitmen dimulai dari integrasi komitmen ke dalam strategi, kebijakan operasional, standar dan prosedur operasional. Selanjutnya, Perseroan melakukan sosialisasi dan pelatihan komitmen kebijakan kepada seluruh karyawan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan komitmen kebijakan untuk perbaikan kedepan, termasuk dampak yang ditimbulkan.

Sementara itu, untuk mendapatkan hasil perbaikan yang maksimal, Perseroan menyediakan saluran/mechanisme pengaduan/saran masukan dari pemangku kepentingan seperti: kotak saran, media pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan saluran lainnya.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pengelolaan bisnis perasuransian tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan pemangku kepentingan. Hal ini karena pemangku kepentingan sebagai pihak yang dapat mempengaruhi jalannya aktivitas operasional atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan mempengaruhi performa Perseroan. Karena itu, Intra Asia senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah melakukan pendekatan secara khusus melalui kegiatan Focus Group Discussion dalam mengidentifikasi para pemangku kepentingan. FGD tersebut sebagai bagian dalam proses penentuan topik material untuk pengungkapan informasi pada laporan keberlanjutan ini. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama, yakni: 1) Pelanggan; 2) Pemegang Saham; 3) Pekerja; 4) Pemerintah dan Regulator; dan 5) Masyarakat dan Lingkungan.

Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maupun keuangan berkelanjutan yang mengedepankan prinsip ESG. Hal ini sebagai bagian dari tanggung jawab entitas usaha terhadap keberlanjutan masa depan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dari kendala dan hambatan. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain:

1. Penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan guna pemahaman karyawan;
2. Pengimplementasian kegiatan keuangan berkelanjutan untuk karyawan;
3. Tingkat/indeks literasi keuangan dan inklusi nasional

Terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, Perseroan telah mengupayakan penyelesaian terbaik sehingga tidak berdampak atau berpengaruh terhadap penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan.

Upaya-upaya yang telah dirumuskan dan dilakukan perseroan antara lain:

1. Target utama perseroan ialah proses internalisasi konsep dan praktik Keuangan berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan;
2. Aktif berpartisipasi dan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan;
3. Aktif berpartisipasi dalam memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pengelolaan bisnis perasuransian tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan pemangku kepentingan. Hal ini karena pemangku kepentingan sebagai pihak yang dapat mempengaruhi jalannya aktivitas operasional atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan mempengaruhi performa Perseroan. Karena itu, Intra Asia senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah melakukan pendekatan secara khusus melalui kegiatan Focus Group Discussion dalam mengidentifikasi para pemangku kepentingan. FGD tersebut sebagai bagian dalam proses penentuan topik material untuk pengungkapan informasi pada laporan keberlanjutan ini. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama, yakni: 1) Pelanggan; 2) Pemegang Saham; 3) Pekerja; 4) Pemerintah dan Regulator; dan 5) Masyarakat dan Lingkungan.

Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maupun keuangan berkelanjutan yang mengedepankan prinsip ESG. Hal ini sebagai bagian dari tanggung jawab entitas usaha terhadap keberlanjutan masa depan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dari kendala dan hambatan. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain:

1. Penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan guna pemahaman karyawan;
2. Pengimplementasian kegiatan keuangan berkelanjutan untuk karyawan;
3. Tingkat/indeks literasi keuangan dan inklusi nasional

Terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, Perseroan telah mengupayakan penyelesaian terbaik sehingga tidak berdampak atau berpengaruh terhadap penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan.

Upaya-upaya yang telah dirumuskan dan dilakukan perseroan antara lain:

1. Target utama perseroan ialah proses internalisasi konsep dan praktik Keuangan berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan;
2. Aktif berpartisipasi dan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan;
3. Aktif berpartisipasi dalam memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Menjaga Etika dan Integritas

Penerapan etika dan budaya integritas merupakan kewajiban setiap karyawan Intra Asia demi terwujudnya karyawan yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap karyawan Intra Asia diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan Perseroan untuk jangka panjang

Membangun Budaya Keberlanjutan

Internalisasi budaya Perseroan akan membentuk karakter karyawan Intra Asia yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam mengelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham. Intra Asia menetapkan dan mensosialisasikan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dalam rangka membangun budaya keberlanjutan.

Penegakan dan sanksi pelanggaran terhadap kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan dalam Whistleblowing System (WBS). Hal ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini di internal perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam WBS.

Konflik Kepentingan

Pedoman Sistematis Etika Usaha dan Tata Perilaku menjadi acuan bagi Perseroan dan Insan Tugu dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, secara berkelanjutan sehingga menjadi budaya perusahaan.

Perseroan telah menjelaskan pembagian tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan korporasi serta menghindari situasi apa pun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan korporasi dan pribadi. Hal ini berlaku untuk semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali dijelaskan dalam Laporan Tahunan.

Sementara itu, untuk mencegah dan menghindari adanya konflik kepentingan, Perseroan mendorong dan menyediakan sarana komunikasi (mekanisme pengaduan) terkait permasalahan yang dianggap penting bagi Intra Asia. Permasalahan penting tersebut dapat meliputi masalah tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap Perseroan, pemangku kepentingan dan pemegang saham. Saluran komunikasi yang disediakan Perseroan berupa Saluran Pengaduan Pelanggaran (WBS), saluran keluhan pelanggan, saluran komunikasi internal seperti rapat-rapat koordinasi, saluran resmi lainnya seperti email dan lain-lain.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Menjaga Etika dan Integritas

Penerapan etika dan budaya integritas merupakan kewajiban setiap karyawan Intra Asia demi terwujudnya karyawan yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap karyawan Intra Asia diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan Perseroan untuk jangka panjang

Membangun Budaya Keberlanjutan

Internalisasi budaya Perseroan akan membentuk karakter karyawan Intra Asia yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam mengelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham. Intra Asia menetapkan dan mensosialisasikan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dalam rangka membangun budaya keberlanjutan.

Penegakan dan sanksi pelanggaran terhadap kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan dalam Whistleblowing System (WBS). Hal ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini di internal perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam WBS.

Konflik Kepentingan

Pedoman Sistematis Etika Usaha dan Tata Perilaku menjadi acuan bagi Perseroan dan Insan Tugu dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, secara berkelanjutan sehingga menjadi budaya perusahaan.

Perseroan telah menjelaskan pembagian tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan korporasi serta menghindari situasi apa pun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan korporasi dan pribadi. Hal ini berlaku untuk semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali dijelaskan dalam Laporan Tahunan.

Sementara itu, untuk mencegah dan menghindari adanya konflik kepentingan, Perseroan mendorong dan menyediakan sarana komunikasi (mekanisme pengaduan) terkait permasalahan yang dianggap penting bagi Intra Asia. Permasalahan penting tersebut dapat meliputi masalah tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap Perseroan, pemangku kepentingan dan pemegang saham. Saluran komunikasi yang disediakan Perseroan berupa Saluran Pengaduan Pelanggaran (WBS), saluran keluhan pelanggan, saluran komunikasi internal seperti rapat-rapat koordinasi, saluran resmi lainnya seperti email dan lain-lain.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



ASPEK EKONOMI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC ASPECT

Keberlanjutan Dalam Membangun Perekonomian

Sustainability Governance

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2024 mencapai 5,02% year on year (yoy). Berdasarkan produk domestik bruto (PDB) kuartal IV 2024 atas Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp 5.674,93 triliun. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp 3.296,74 triliun.

Adapun pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2024 bila dibandingkan kuartal III 2024 tumbuh sebesar 0,53% quarter to quarter (qtq), atau secara kumulatif ekonomi Indonesia alias sepanjang tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%.

Premi industri Asuransi Umum Triwulan 4 tahun 2024 tercatat sebesar 112.9 Trilyun tumbuh sebesar 8,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Melihat per Lini Usaha Asuransi Umum Pertumbuhan premi terjadi hampir disebagian besar lini usaha, namun ada 5 lini usaha yang berkontraksi yaitu Asuransi satelit (57,9%), Asuransi Energy on shore (10,6%), Asuransi Rekeyasa (18,2%), Asuransi Kredit (3,4%), kecelakaan diri (5,7%) dan asuransi Penjaminan (5,8%).

Pendapatan Premi dicatat asuransi umum berdasarkan Jalur distribusi secara prosentase porsi terbesar melalui Broker Asuransi/ Perantara sebesar 35,2%, diikuti dengan Direct Marketing (28,6%), Leasing (14,6%), Agen Asuransi (10,4%), Lainnya (5,3%) dan sisanya kurang dari 5%. Pangsa Pasar Premi dibayar Asuransi umum porsi 3 terbesar oleh Asuransi Harta Benda (26,9%), Asuransi Asuransi Kredit (19,2%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor (17,8%).

Intra Asia merupakan perusahaan asuransi yang memiliki visi sebagai Asuransi Umum yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan nilai perusahaan yang adaptif. Pada tahun 2023, seiring pemulihan ekonomi dan industri asuransi di Indonesia, Intra Asia secara konsisten mampu menjaga kepercayaan masyarakat melalui keunggulan operasional dan layanan. Hal tersebut terlihat antara lain melalui pengakuan dari pihak eksternal berupa pemerolehan penghargaan Indonesia Best General Insurance 2024 for Creating Innovative Product and Services to Fulfill Customer Needs serta penghargaan TThe Excellent Performance General Insurance 2024.

Kinerja Intra Asia 2024

Mandiri Inhealth mampu meraih kinerja yang positif pada 2023. Hal ini terlihat melalui pemenuhan terhadap hampir semua target dan rencana kerja keuangan, serta peningkatan sejumlah indikator dibanding 2022, dengan uraian sebagai berikut:

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2024 mencapai 5,02% year on year (yoy). Berdasarkan produk domestik bruto (PDB) kuartal IV 2024 atas Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp 5.674,93 triliun. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp 3.296,74 triliun.

Adapun pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2024 bila dibandingkan kuartal III 2024 tumbuh sebesar 0,53% quarter to quarter (qtq), atau secara kumulatif ekonomi Indonesia alias sepanjang tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%.

Premi industri Asuransi Umum Triwulan 4 tahun 2024 tercatat sebesar 112.9 Trilyun tumbuh sebesar 8,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Melihat per Lini Usaha Asuransi Umum Pertumbuhan premi terjadi hampir disebagian besar lini usaha, namun ada 5 lini usaha yang berkontraksi yaitu Asuransi satelit (57,9%), Asuransi Energy on shore (10,6%), Asuransi Rekeyasa (18,2%), Asuransi Kredit (3,4%), kecelakaan diri (5,7%) dan asuransi Penjaminan (5,8%).

Pendapatan Premi dicatat asuransi umum berdasarkan Jalur distribusi secara prosentase porsi terbesar melalui Broker Asuransi/ Perantara sebesar 35,2%, diikuti dengan Direct Marketing (28,6%), Leasing (14,6%), Agen Asuransi (10,4%), Lainnya (5,3%) dan sisanya kurang dari 5%. Pangsa Pasar Premi dibayar Asuransi umum porsi 3 terbesar oleh Asuransi Harta Benda (26,9%), Asuransi Asuransi Kredit (19,2%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor (17,8%).

Intra Asia merupakan perusahaan asuransi yang memiliki visi sebagai Asuransi Umum yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan nilai perusahaan yang adaptif. Pada tahun 2023, seiring pemulihan ekonomi dan industri asuransi di Indonesia, Intra Asia secara konsisten mampu menjaga kepercayaan masyarakat melalui keunggulan operasional dan layanan. Hal tersebut terlihat antara lain melalui pengakuan dari pihak eksternal berupa pemerolehan penghargaan Indonesia Best General Insurance 2024 for Creating Innovative Product and Services to Fulfill Customer Needs serta penghargaan TThe Excellent Performance General Insurance 2024.

Kinerja Intra Asia 2024

Mandiri Inhealth mampu meraih kinerja yang positif pada 2023. Hal ini terlihat melalui pemenuhan terhadap hampir semua target dan rencana kerja keuangan, serta peningkatan sejumlah indikator dibanding 2022, dengan uraian sebagai berikut:

Ikhtisar Keuangan Tahun 2023-2024 /
2023-2024 Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah / In millions of rupiah

Indikator / Indicator	Aktual YTD Des 2024 / YTD Actual in Dec 2024	Aktual YTD Des 2023 / YTD Actual in Dec 2023	% Kenaikan (Penurunan) terhadap Des 2024
Aset / Asset	568.396	512.116	90%
Liabilitas / Liabilities	303.757	313.912	103%
Ekuitas / Equity	264.639	171.504	65%
Premi Bruto / Gross Premium	513.596	525.982	102%
Hasil Investasi / Investment Return	1.838	2.299	125%
Beban Underwriting / Underwriting Expenses	378.889	257.807	68%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	1.799	1.651	92%
Beban Operasional / Operating Expenses	55.361	56.976	103%
Laba / Rugi Underwriting / Underwriting Profit/Loss	129.923	88.132	68%
Laba / Rugi Setelah Pajak / Profit/Loss After Tax	33.134	29.953	90%

Intra Asia mampu mencatatkan kinerja keuangan yang baik untuk tahun 2024. Hal tersebut tercermin pada hampir seluruh indikator, yang memperlihatkan pemenuhan terhadap target pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) hingga lebih dari 100%.

Kinerja keuangan Intra Asia yang tercatat positif terhadap target RKAP tahun 2024 secara mendasar memperlihatkan tingkat kepercayaan masyarakat yang baik terhadap Intra Asia, disamping menunjukkan adanya pemulihan daya ekonomi Masyarakat.

Pendapatan segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis produk asuransi kerugian dan asuransi kesehatan juga mengalami peningkatan pada seluruh produk premi asuransi. Pencapaian Pendapatan Premi Bruto Tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Intra Asia mampu mencatatkan kinerja keuangan yang baik untuk tahun 2024. Hal tersebut tercermin pada hampir seluruh indikator, yang memperlihatkan pemenuhan terhadap target pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) hingga lebih dari 100%.

Kinerja keuangan Intra Asia yang tercatat positif terhadap target RKAP tahun 2024 secara mendasar memperlihatkan tingkat kepercayaan masyarakat yang baik terhadap Intra Asia, disamping menunjukkan adanya pemulihan daya ekonomi Masyarakat.

Pendapatan segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis produk asuransi kerugian dan asuransi kesehatan juga mengalami peningkatan pada seluruh produk premi asuransi. Pencapaian Pendapatan Premi Bruto Tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Pendapatan Premi Bruto Tahun 2023-2024 /
Gross Premium Income Table 2023-2024

Dalam jutaan rupiah / In millions of rupiah

Uraian / Description	2024	2023	2022	% Kenaikan (Penurunan) terhadap Des 2024
Kendaraan	59.087	51.301	32.272	86.82%
Kebakaran	28.741	20.992	11.450	73.04%
Pengangkutan	18.022	15.192	13.540	84.30%
Lain-lain	407.747	438.498	407.238	107.54%

Kemudian, pendapatan segmen lain seperti pendapatan Investasi juga mengalami peningkatan. Secara lebih lanjut, pendapatan pendapatan Investasi Intra Asia untuk tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Kemudian, pendapatan segmen lain seperti pendapatan Investasi juga mengalami peningkatan. Secara lebih lanjut, pendapatan pendapatan Investasi Intra Asia untuk tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Investasi Per Instrumen Tahun 2023-2024 /
Investment Return Per Instrument Table 2023-2024

Dalam jutaan rupiah / In millions of rupiah

	Ytd Desember 2024 / Ytd Desember 2024	Ytd Desember 2023 / Ytd Desember 2023	Persentase Pertumbuhan (yoy) / Percentage of Growth (yoy)
Bunga Deposito	1.314	1.777	135%
Rugi Penjualan Investasi			
Hasil Kupon Investasi	506	516	102%
Lain-lain	17	5	31%

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, Intra Asia mencatatkan hasil investasi keseluruhan secara aktual YTD Desember 2024 sejumlah Rp 1.838 Miliar. Jumlah tersebut memperlihatkan adanya peningkatan sebesar 56 % dibanding aktual hasil investasi Intra Asia keseluruhan untuk tahun 2023 yang sejumlah Rp 2.299 Miliar, serta memperlihatkan pemenuhan sebesar 68 % terhadap target RKAP 2024.

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, Intra Asia mencatatkan hasil investasi keseluruhan secara aktual YTD Desember 2024 sejumlah Rp 1.838 Miliar. Jumlah tersebut memperlihatkan adanya penurunan sebesar 56 % dibanding aktual hasil investasi Intra Asia keseluruhan untuk tahun 2023 yang sejumlah Rp 2.299 Miliar, serta memperlihatkan pemenuhan sebesar 68 % terhadap target RKAP 2024.

Distribusi Nilai Ekonomi

Intra Asia merealisasikan distribusi nilai ekonomi secara langsung pada 2024, dengan uraian dan perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Distribusi Nilai Ekonomi

Intra Asia merealisasikan distribusi nilai ekonomi secara langsung pada 2024, dengan uraian dan perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

**Distribusi Nilai Ekonomi /
Distribution of Economic Values**

Dalam jutaan rupiah / In millions of rupiah

Uraian / Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Values Generated			
Pendapatan Premi-Neto / Premium Revenue-Net	508.811	345.939	394.180.97
Hasil Investasi-Neto / Investment Return-Net	1.837	2.298	1.103.93
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Neto / Other Income/(Expense) – Net	(41.467)	(7.775)	(34.875)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Total Direct Economic Values Generated			
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Direct Economic Values Distributed			
Beban Asuransi / Insurance Expenses			
Klaim dan manfaat / Claim and Benefit	336.394	213.026	339.073
Klaim reasuransi dan koasuransi / Reinsurance and coinsurance claim	12.443	16.850	52.047
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait / Net changes in liabilities of future policy benefits, estimated claim liabilities, and related reinsurance assets			
Beban akuisisi, neto / Acquisition expenses, net	28.277	25.546	12.605
Total beban asuransi / Total insurance expenses			
Beban pemasaran / Marketing expenses	1.798	1.650	1.669
Beban pemasaran / Marketing expenses			
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	55.360	56.976	48.837
Pajak final / Final tax			
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses		(5.925)	538.72
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Total Direct Economic Values Distributed	434.275	308.124	454.772
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Retained Economic Values	34.907	32.337	(94.362)

Untuk tahun 2024, Intra Asia mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sejumlah Rp 434. Total nilai ekonomi langsung yang didistribusikan untuk tahun 2024 adalah sejumlah Rp 434 triliun dan total nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp 34. Total nilai ekonomi yang ditahan tersebut akan digunakan Perseroan dalam membiayai aktivitas operasional di tahun 2025, di samping dimanfaatkan juga sebagai dana cadangan guna membiayai kebutuhan mendesak dan tidak terduga.

Kontribusi Terhadap Negara

Secara berkala, Intra Asia menyalurkan kontribusi terhadap negara di antaranya melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. Melalui pemenuhan pembayaran pajak, Intra Asia secara tidak langsung turut berperan aktif berkontribusi dalam pembangunan negara.

Untuk tahun 2024, Intra Asia menyalurkan pembayaran pajak secara keseluruhan sejumlah Rp 5.833 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26 % dibanding untuk tahun 2023 yang sejumlah Rp 4.474 miliar.

Untuk tahun 2024, Intra Asia mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sejumlah Rp 434. Total nilai ekonomi langsung yang didistribusikan untuk tahun 2024 adalah sejumlah Rp 434 triliun dan total nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp 34. Total nilai ekonomi yang ditahan tersebut akan digunakan Perseroan dalam membiayai aktivitas operasional di tahun 2025, di samping dimanfaatkan juga sebagai dana cadangan guna membiayai kebutuhan mendesak dan tidak terduga.

Kontribusi Terhadap Negara

Secara berkala, Intra Asia menyalurkan kontribusi terhadap negara di antaranya melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. Melalui pemenuhan pembayaran pajak, Intra Asia secara tidak langsung turut berperan aktif berkontribusi dalam pembangunan negara.

Untuk tahun 2024, Intra Asia menyalurkan pembayaran pajak secara keseluruhan sejumlah Rp 5.833 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26 % dibanding untuk tahun 2023 yang sejumlah Rp 4.474 miliar.

Pembayaran Pajak 2022-2024 / Tax Payment in 2022-2024

Dalam jutaan rupiah / In millions of rupiah

Jenis Pajak/ Type of Tax	2024	2023	2022
PPh Pasal 25 Dibayar di Muka	376.274.640	265.740.400	310.293.900
PPh Pasal 23 Dibayar di Muka			
PPh Pasal 29		123.480.720	15.542.878
PPh Pasal 21	3.260.962.902	2.337.183.612	2.188.635.952
PPh Pasal 23	1.133.840.988	1.043.001.942	1.458.773.424
PPh Pasal 4 ayat (2)	290.526.823	315.651.511	306.161.318
PPh Pasal 26			
PPN	771.635.711	662.489.349	184.994.205
PPN WAPU			
PPN Luar Negeri			
Jumlah / Total	5.833.214.064	4.474.377.534	4.464.401.677

Intra Asia memiliki komitmen untuk secara konsisten memenuhi pembayaran pajak, yang dibuktikan dengan tidak adanya kasus ketidakpatuhan oleh Intra Asia terkait kewajiban pajak dalam bentuk apa pun, sejak mulai beroperasi hingga kini.

Intra Asia memiliki komitmen untuk secara konsisten memenuhi pembayaran pajak, yang dibuktikan dengan tidak adanya kasus ketidakpatuhan oleh Intra Asia terkait kewajiban pajak dalam bentuk apa pun, sejak mulai beroperasi hingga kini.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Seluruh aktivitas operasional Intra Asia menghasilkan dampak ekonomi, mencakup dampak tidak langsung bagi masyarakat di sekitar area operasional. Untuk tahun 2024, dampak ekonomi tidak langsung yang dihasilkan oleh Intra Asia disalurkan melalui pemenuhan pembayaran pajak, praktik pengadaan barang dan jasa, serta penyerapan tenaga kerja lokal, dengan uraian sebagai berikut:

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Selama tahun 2024, Intra Asia melakukan pengadaan barang dan jasa sejumlah 423 kali, yang diikuti oleh perusahaan atau pemasok lokal (Jabodetabek) dengan total alokasi dana yang dikeluarkan sebesar Rp 11.2 miliar. Jumlah tersebut sekaligus memperlihatkan peningkatan total alokasi dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp 10.1 miliar.

Praktik pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Intra Asia secara mendasar merupakan wujud penyaluran kontribusi ekonomi bagi pembangunan daerah, khususnya di kota Jakarta dan sekitarnya. Intra Asia berkomitmen untuk dapat memberi prioritas bagi pihak pemasok pada area Jabodetabek, sebagai dukungan bagi pengembangan ekonomi di area sekitar operasional.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Intra Asia memiliki komitmen untuk memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) pada aktivitas operasional. Hal tersebut dilaksanakan sebagai wujud kontribusi Intra Asia dalam upaya pemberdayaan masyarakat di area sekitar, khususnya dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Sampai dengan akhir tahun 2024, komposisi SDM Intra Asia secara keseluruhan terdiri dari tenaga kerja yang berasal dari area domestik.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Selama tahun 2024, Intra Asia tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung dari Pemerintah. Di samping itu, Intra Asia juga tidak memberi sumbangan dalam bentuk apa pun bagi Pemerintah.

Praktik Monopoli dan Anti Persaingan

Selama tahun 2024, tidak terdapat praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produk asuransi dan tidak ada denda atau tindakan hukum terkait praktik monopoli dan anti-persaingan usaha.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Seluruh aktivitas operasional Intra Asia menghasilkan dampak ekonomi, mencakup dampak tidak langsung bagi masyarakat di sekitar area operasional. Untuk tahun 2024, dampak ekonomi tidak langsung yang dihasilkan oleh Intra Asia disalurkan melalui pemenuhan pembayaran pajak, praktik pengadaan barang dan jasa, serta penyerapan tenaga kerja lokal, dengan uraian sebagai berikut:

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Selama tahun 2024, Intra Asia melakukan pengadaan barang dan jasa sejumlah 423 kali, yang diikuti oleh perusahaan atau pemasok lokal (Jabodetabek) dengan total alokasi dana yang dikeluarkan sebesar Rp 11.2 miliar. Jumlah tersebut sekaligus memperlihatkan peningkatan total alokasi dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp 10.1 miliar.

Praktik pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Intra Asia secara mendasar merupakan wujud penyaluran kontribusi ekonomi bagi pembangunan daerah, khususnya di kota Jakarta dan sekitarnya. Intra Asia berkomitmen untuk dapat memberi prioritas bagi pihak pemasok pada area Jabodetabek, sebagai dukungan bagi pengembangan ekonomi di area sekitar operasional.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Intra Asia memiliki komitmen untuk memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) pada aktivitas operasional. Hal tersebut dilaksanakan sebagai wujud kontribusi Intra Asia dalam upaya pemberdayaan masyarakat di area sekitar, khususnya dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Sampai dengan akhir tahun 2024, komposisi SDM Intra Asia secara keseluruhan terdiri dari tenaga kerja yang berasal dari area domestik.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Selama tahun 2024, Intra Asia tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung dari Pemerintah. Di samping itu, Intra Asia juga tidak memberi sumbangan dalam bentuk apa pun bagi Pemerintah.

Praktik Monopoli dan Anti Persaingan

Selama tahun 2024, tidak terdapat praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produk asuransi dan tidak ada denda atau tindakan hukum terkait praktik monopoli dan anti-persaingan usaha.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



ASPEK SOSIAL DAN MASYARAKAT
SOCIAL AND COMMUNITY ASPECTS

KEBERLANJUTAN DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Sustainability in Social and Community Development

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Intra Asia melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka menjaga dan mengembangkan personil SDM yang berintegritas dan kompeten. Pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari proses perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan retirement pegawai. Perseroan memastikan pengelolaan SDM dilakukan dengan memberikan kesempatan yang setara bagi pegawai, tanpa praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun.

Rekrutmen dan Kesetaraan Kesempatan dalam Bekerja

Pada 31 Desember 2024, pegawai Perseroan adalah sejumlah 183 orang atau meningkat 2% dibanding pada tahun sebelumnya yang sejumlah 181 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah pegawai yang ada, ditambah dengan rekrutmen pegawai pada 2024, dikurangi dengan jumlah pegawai yang pensiun atau mengundurkan diri. Perseroan melakukan rekrutmen pegawai baru sejumlah xx orang pada 2024, terdiri atas xx orang staf, xx orang Kepala Departemen, serta x orang Kepala Divisi.

Perseroan menjamin tidak ada diskriminasi dalam bentuk apa pun dalam praktik rekrutmen. Melalui rekrutmen yang telah dilaksanakan, Intra Asia memberikan kesempatan yang sama bagi calon pegawai untuk dapat bekerja tanpa perbedaan terhadap identitas karyawan, mencakup identitas gender. Di antara wujud praktik nondiskriminatif dalam rekrutmen pegawai, Perseroan memiliki xxx pegawai perempuan pada 31 Desember 2024 atau sebesar xxx% terhadap keseluruhan jumlah pegawai.

Tingkat Perputaran Pegawai

Intra Asia mendorong menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif bagi pegawai untuk bekerja, di samping memperhatikan tingkat remunerasi yang terus dipastikan bersifat kompetitif terhadap standar yang berlaku di industri. Hal tersebut dilakukan antara lain untuk mengendalikan tingkat turnover pegawai. Secara berkala, Perseroan melakukan survei terhadap pegawai untuk mengetahui perkembangan kebutuhan dan tingkat kepuasan pegawai. Selain itu, survei kepada pegawai dilakukan sebagai review terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku secara internal, khususnya terkait remunerasi dan benefit bagi pegawai.

Pada 2024, tingkat turnover pegawai Intra Asia adalah sebesar 10 % atau meningkat/menurun dibanding pada 2023 yang sebesar 16 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat perputaran pegawai Perseroan masih dalam batas yang wajar dan terkendali.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Intra Asia melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka menjaga dan mengembangkan personil SDM yang berintegritas dan kompeten. Pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari proses perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan retirement pegawai. Perseroan memastikan pengelolaan SDM dilakukan dengan memberikan kesempatan yang setara bagi pegawai, tanpa praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun.

Rekrutmen dan Kesetaraan Kesempatan dalam Bekerja

Pada 31 Desember 2024, pegawai Perseroan adalah sejumlah 183 orang atau meningkat 2% dibanding pada tahun sebelumnya yang sejumlah 181 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah pegawai yang ada, ditambah dengan rekrutmen pegawai pada 2024, dikurangi dengan jumlah pegawai yang pensiun atau mengundurkan diri. Perseroan melakukan rekrutmen pegawai baru sejumlah xx orang pada 2024, terdiri atas xx orang staf, xx orang Kepala Departemen, serta x orang Kepala Divisi.

Perseroan menjamin tidak ada diskriminasi dalam bentuk apa pun dalam praktik rekrutmen. Melalui rekrutmen yang telah dilaksanakan, Intra Asia memberikan kesempatan yang sama bagi calon pegawai untuk dapat bekerja tanpa perbedaan terhadap identitas karyawan, mencakup identitas gender. Di antara wujud praktik nondiskriminatif dalam rekrutmen pegawai, Perseroan memiliki xxx pegawai perempuan pada 31 Desember 2024 atau sebesar xxx% terhadap keseluruhan jumlah pegawai.

Tingkat Perputaran Pegawai

Intra Asia mendorong menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif bagi pegawai untuk bekerja, di samping memperhatikan tingkat remunerasi yang terus dipastikan bersifat kompetitif terhadap standar yang berlaku di industri. Hal tersebut dilakukan antara lain untuk mengendalikan tingkat turnover pegawai. Secara berkala, Perseroan melakukan survei terhadap pegawai untuk mengetahui perkembangan kebutuhan dan tingkat kepuasan pegawai. Selain itu, survei kepada pegawai dilakukan sebagai review terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku secara internal, khususnya terkait remunerasi dan benefit bagi pegawai.

Pada 2024, tingkat turnover pegawai Intra Asia adalah sebesar 10 % atau menurun dibanding pada 2023 yang sebesar 16 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat perputaran pegawai Perseroan masih dalam batas yang wajar dan terkendali.

Kesejahteraan Pegawai

Sistem remunerasi Intra Asia diberikan kepada pegawai berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja, tanpa bentuk diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Selama tahun 2024, Intra Asia melakukan pengadaan barang Sebagai bagian dari pemenuhan regulasi yang berlaku, Perseroan memperhatikan pemenuhan kesejahteraan bagi pegawai dengan mengacu pada kewajiban pemberian Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, disediakan program kesejahteraan lainnya di samping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, cuti tahunan, hingga tunjangan tidak tetap seperti bantuan kontrak rumah bagi Kepala Divisi dan Departemen.

Sedangkan untuk pegawai staf, manfaat kesejahteraan yang diterima adalah tunjangan tetap seperti perumahan, transportasi, hari raya dan cuti tahunan. Untuk Kepala Divisi dan Departemen, Perseroan memberikan bonus dan overriding (Unit Sales), sedangkan untuk staf mendapatkan bonus dan kompensasi lembur.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan menjaga rasio gaji tertinggi dan terendah, serta memperhatikan rasio upah standar bagi pegawai baru dibandingkan dengan Upah Minimum Regional yang berlaku pada 2024.

Pada 2024, biaya tenaga kerja yang telah dikeluarkan oleh Intra Asia sebesar Rpxxx miliar atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar x% dibanding pada 2023 yang sebesar Rpxxx miliar. Biaya tenaga kerja terdiri dari sejumlah komponen, yaitu gaji, Asuransi Kesehatan, BPJS Kesehatan Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap, serta Bonus dan Tantiem. Proporsi masing-masing komponen biaya tenaga kerja pada 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan Pegawai

Sistem remunerasi Intra Asia diberikan kepada pegawai berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja, tanpa bentuk diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Selama tahun 2024, Intra Asia melakukan pengadaan barang Sebagai bagian dari pemenuhan regulasi yang berlaku, Perseroan memperhatikan pemenuhan kesejahteraan bagi pegawai dengan mengacu pada kewajiban pemberian Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, disediakan program kesejahteraan lainnya di samping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, cuti tahunan, hingga tunjangan tidak tetap seperti bantuan kontrak rumah bagi Kepala Divisi dan Departemen.

Sedangkan untuk pegawai staf, manfaat kesejahteraan yang diterima adalah tunjangan tetap seperti perumahan, transportasi, hari raya dan cuti tahunan. Untuk Kepala Divisi dan Departemen, Perseroan memberikan bonus dan overriding (Unit Sales), sedangkan untuk staf mendapatkan bonus dan kompensasi lembur.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan menjaga rasio gaji tertinggi dan terendah, serta memperhatikan rasio upah standar bagi pegawai baru dibandingkan dengan Upah Minimum Regional yang berlaku pada 2024.

Pada 2024, biaya tenaga kerja yang telah dikeluarkan oleh Intra Asia sebesar Rpxxx miliar atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar x% dibanding pada 2023 yang sebesar Rpxxx miliar. Biaya tenaga kerja terdiri dari sejumlah komponen, yaitu gaji, Asuransi Kesehatan, BPJS Kesehatan Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap, serta Bonus dan Tantiem. Proporsi masing-masing komponen biaya tenaga kerja pada 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Biaya Tenaga Kerja / Labor Costs

Dalam jutaan rupiah / In millions of rupiah

No.	Uraian / Description	2024		2023		Perubahan 2022-2023 / Changes in 2022-2023	
		Nominal	Persentase / Percentage	Nominal	Persentase / Percentage	Nominal	Persentase / Percentage
1	Gaji / Salar	5.358	%	6.650	%	1.281	%
2	BPJS Kesehatan / Healthcare	545	%	223	%	321	%
3	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap / Fixed and Non-Fixed Allowances	5.678	%	6.618	%	939	%
4	Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	276	%	390	%	113	%
Jumlah / Total		11.869	%	13.883	%	2.013	%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Intra Asia menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pegawai merupakan aspek penting bagi terciptanya produktivitas kerja, di samping sebagai pemenuhan hak bagi pegawai sebagai pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Secara mendasar, hal tersebut dipenuhi dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pemenuhan K3 bagi pegawai dipenuhi selaras dengan praktik non-diskriminatif pada pemberian kesempatan kerja, sistem remunerasi, hingga pengembangan kompetensi, sebagai upaya menyeluruh dalam menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai.

Intra Asia telah mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Petunjuk Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini merupakan upaya sistematis dalam memelihara terwujudnya tidak ada kasus kecelakaan kerja (zero accident) di lingkungan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terjadi kecelakaan kerja dengan dampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Intra Asia menerapkan program pengembangan kompetensi bagi pegawai sebagai upaya berkesinambungan dalam menjaga kualitas kerja, di samping memetakan kebutuhan pengembangan SDM. Pengembangan kompetensi sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam memenuhi hak masing-masing pegawai untuk dapat mengembangkan diri.

Program pengembangan kompetensi SDM Intra Asia dilaksanakan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan (learning and development framework) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai. Pengembangan kompetensi diselenggarakan baik melalui pelatihan di dalam kelas, on the job training, project assignment, e-learning, hingga keikutsertaan pada kegiatan asosiasi profesi. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada 2024 terdiri dari 10 kategori program dengan akumulasi kepesertaan sejumlah 29 pegawai dari berbagai level jabatan.

Pada 2024, Intra Asia merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai sejumlah Rp 70 juta, menurun 11% dibandingkan pada 2023 yang sejumlah Rp 81 juta. Peningkatan biaya pengembangan kompetensi pegawai sekaligus merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang kompeten dan berdaya saing.

Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Intra Asia.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Intra Asia menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pegawai merupakan aspek penting bagi terciptanya produktivitas kerja, di samping sebagai pemenuhan hak bagi pegawai sebagai pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Secara mendasar, hal tersebut dipenuhi dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pemenuhan K3 bagi pegawai dipenuhi selaras dengan praktik non-diskriminatif pada pemberian kesempatan kerja, sistem remunerasi, hingga pengembangan kompetensi, sebagai upaya menyeluruh dalam menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai.

Intra Asia telah mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Petunjuk Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini merupakan upaya sistematis dalam memelihara terwujudnya tidak ada kasus kecelakaan kerja (zero accident) di lingkungan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terjadi kecelakaan kerja dengan dampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Intra Asia menerapkan program pengembangan kompetensi bagi pegawai sebagai upaya berkesinambungan dalam menjaga kualitas kerja, di samping memetakan kebutuhan pengembangan SDM. Pengembangan kompetensi sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam memenuhi hak masing-masing pegawai untuk dapat mengembangkan diri.

Program pengembangan kompetensi SDM Intra Asia dilaksanakan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan (learning and development framework) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai. Pengembangan kompetensi diselenggarakan baik melalui pelatihan di dalam kelas, on the job training, project assignment, e-learning, hingga keikutsertaan pada kegiatan asosiasi profesi. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada 2024 terdiri dari 10 kategori program dengan akumulasi kepesertaan sejumlah 29 pegawai dari berbagai level jabatan.

Pada 2024, Intra Asia merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai sejumlah Rp 70 juta, menurun 11% dibandingkan pada 2023 yang sejumlah Rp 81 juta. Peningkatan biaya pengembangan kompetensi pegawai sekaligus merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang kompeten dan berdaya saing.

Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Intra Asia.

Hubungan Industrial

Sampai dengan akhir 2024, Intra Asia belum memiliki Serikat Pekerja. Meski demikian, Perseroan terus mendorong terciptanya hubungan yang sehat dengan pegawai dengan membangun mekanisme komunikasi, di samping berupaya menyelesaikan permasalahan hubungan industrial, jika ada, secara berkeadilan sesuai prosedur yang berlaku.

Praktik hubungan industrial Perseroan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Intra Asia telah mencantumkan klausul tentang K3 dalam Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perseroan;
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan level of engagement Pegawai terhadap Perseroan melalui program-program efektif yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan;
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab bagi para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi.

Program Engagement Pegawai

Intra Asia memiliki program engagement pegawai sebagai program yang dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pegawai dan Perseroan. Program ini merupakan upaya Perseroan agar tiap-tiap pegawai memiliki keterlibatan dan rasa memiliki terhadap Intra Asia, di samping diharapkan termotivasi untuk terus berkarya dan berkontribusi bersama di lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatankegiatan untuk meningkatkan engagement pegawai, antara lain:

1. *Health Talk*
2. Sosialisasi Kesehatan dengan Good Doctors
3. Event Internal

Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Intra Asia memenuhi regulasi ketenagakerjaan antara lain dengan memberlakukan batas usia minimal pegawai, yaitu 18 tahun. Selain itu, Perseroan mengatur durasi jam kerja maksimal 8 jam dalam sehari sesuai Peraturan Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak pernah terjadi insiden kerja paksa ataupun penggunaan pekerja anak di lingkungan Intra Asia.

Hubungan Industrial

Sampai dengan akhir 2024, Intra Asia belum memiliki Serikat Pekerja. Meski demikian, Perseroan terus mendorong terciptanya hubungan yang sehat dengan pegawai dengan membangun mekanisme komunikasi, di samping berupaya menyelesaikan permasalahan hubungan industrial, jika ada, secara berkeadilan sesuai prosedur yang berlaku.

Praktik hubungan industrial Perseroan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Intra Asia telah mencantumkan klausul tentang K3 dalam Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perseroan;
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan level of engagement Pegawai terhadap Perseroan melalui program-program efektif yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan;
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab bagi para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi.

Program Engagement Pegawai

Intra Asia memiliki program engagement pegawai sebagai program yang dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pegawai dan Perseroan. Program ini merupakan upaya Perseroan agar tiap-tiap pegawai memiliki keterlibatan dan rasa memiliki terhadap Intra Asia, di samping diharapkan termotivasi untuk terus berkarya dan berkontribusi bersama di lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatankegiatan untuk meningkatkan engagement pegawai, antara lain:

1. *Health Talk*
2. Sosialisasi Kesehatan dengan Good Doctors
3. Event Internal

Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Intra Asia memenuhi regulasi ketenagakerjaan antara lain dengan memberlakukan batas usia minimal pegawai, yaitu 18 tahun. Selain itu, Perseroan mengatur durasi jam kerja maksimal 8 jam dalam sehari sesuai Peraturan Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak pernah terjadi insiden kerja paksa ataupun penggunaan pekerja anak di lingkungan Intra Asia.

Harmonisasi Bersama Masyarakat Lokal

Intra Asia secara aktif menghadirkan nilai manfaat bagi masyarakat sekitar melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan CSR Perseroan secara mendasar mencakup 4 (empat) pilar utama, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan. Secara jangka panjang, pelaksanaan CSR melalui keempat pilar ini diharapkan mampu menghadirkan timbal balik positif bagi keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan, guna menghadirkan kontribusi secara lebih baik di masa mendatang.

Empat pilar utama pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada konsep People, Planet, Profit (3P), selaras dengan salah satu tujuan Intra Asia yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui penerapan pilar-pilar CSR seiring pencapaian tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan kontribusi positif bagi upaya bersama pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Dalam melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan berpedoman pada beberapa standar praktik dan peraturan eksternal yaitu ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Program pengembangan sosial kemasyarakatan Intra Asia pada 2024 adalah sebagai berikut:

Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Development Program

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Events	Lokasi
1	2 April 2024 / April 2, 2024	Corporate Social Responsibility (CSR) berupa saling berbagi di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhuafa Yayasan Sejahtera Insani (Yasni)/ Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of sharing	Jakarta
2	18 Desember 2024 / December 18, 2024	Berbagi kasih dan suka cita kepada anak-anak panti asuhan Panti Asuhan Parapattan / Sharing love and joy with the orphanage children of Parapattan Orphanage	Jakarta

Sampai dengan akhir 2024, program pengembangan sosial kemasyarakatan Intra Asia telah memberikan dampak positif, melalui keterlibatan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan secara luas. Sebagai salah satu tolok ukur dampak positif yang dihadirkan, Perseroan telah menyalurkan biaya program sosial dan kemasyarakatan mencapai Rpxxx juta pada 2024, yang memenuhi 78,92% terhadap anggaran yang ditetapkan.

Harmonisasi Bersama Masyarakat Lokal

Intra Asia secara aktif menghadirkan nilai manfaat bagi masyarakat sekitar melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan CSR Perseroan secara mendasar mencakup 4 (empat) pilar utama, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan. Secara jangka panjang, pelaksanaan CSR melalui keempat pilar ini diharapkan mampu menghadirkan timbal balik positif bagi keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan, guna menghadirkan kontribusi secara lebih baik di masa mendatang.

Empat pilar utama pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada konsep People, Planet, Profit (3P), selaras dengan salah satu tujuan Intra Asia yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui penerapan pilar-pilar CSR seiring pencapaian tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan kontribusi positif bagi upaya bersama pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Dalam melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan berpedoman pada beberapa standar praktik dan peraturan eksternal yaitu ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Program pengembangan sosial kemasyarakatan Intra Asia pada 2024 adalah sebagai berikut:

Sampai dengan akhir 2024, program pengembangan sosial kemasyarakatan Intra Asia telah memberikan dampak positif, melalui keterlibatan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan secara luas. Sebagai salah satu tolok ukur dampak positif yang dihadirkan, Perseroan telah menyalurkan biaya program sosial dan kemasyarakatan mencapai Rp 180 juta pada 2024, yang memenuhi 78,92% terhadap anggaran yang ditetapkan.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah yang timbul dari aktivitas operasional, yang dapat diakses melalui alamat kontak Intra Asia sebagai berikut:

Intra Asia

PT Asuransi Intra Asia
Menara Hijau
Jl. Letjen MT Haryono Kav. 33
Cikoko Pancoran, Jakarta Selatan.

(021) 7986129

www.intraasia.id

customer.care@intraasia.id

Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat pengaduan, sanksi, atau denda berkeenaan dengan aktivitas operasional Intra Asia.

Privasi Pelanggan

Intra Asia berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi atau data apa pun terkait nasabah di luar kesepakatan dengan nasabah. Sebagai dampak pelaksanaan komitmen tersebut, tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran dalam bentuk apa pun berkeenaan dengan privasi data pelanggan. Selama 2024, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga data nasabah, tidak terdapat kasus mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah atau pelanggan.

Mengutamakan Pelanggan

Intra Asia berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah antara lain dengan memberikan kemudahan dalam proses klaim yang diajukan, selama memenuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian klaim nasabah dilakukan sesuai dengan *Service Level Agreement*.

Pemenuhan hak nasabah Perseroan secara mendasar merupakan wujud pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Sebagai wujud pemenuhan hak nasabah, Perseroan senantiasa menyediakan informasi berkenaan dengan jasa dan produk asuransi yang diberikan secara akurat dan lengkap. Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ataupun regulasi lain yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan, yang dilakukan oleh Intra Asia. Lebih dari itu, tidak terdapat produk dan/atau jasa Intra Asia yang dievaluasi ataupun ditarik kembali atas adanya pelanggaran terhadap regulasi perlindungan pelanggan.

Perseroan mempunyai mekanisme penyampaian dan penanganan pengaduan konsumen atau tertanggung yang termuat dalam buku Petunjuk Teknis Layanan Pengaduan yang diterbitkan. Petunjuk teknis tersebut telah memuat ketentuan terkait alur, proses dan teknis pengelolaan layanan pengaduan mulai dari penerimaan pengaduan, penanganan pengaduan sampai penyelesaian pengaduan.

Sampai dengan akhir 2024, Intra Asia belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah yang timbul dari aktivitas operasional, yang dapat diakses melalui alamat kontak Intra Asia sebagai berikut:

(021) 7986129

www.intraasia.id

customer.care@intraasia.id

Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat pengaduan, sanksi, atau denda berkeenaan dengan aktivitas operasional Intra Asia.

Privasi Pelanggan

Intra Asia berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi atau data apa pun terkait nasabah di luar kesepakatan dengan nasabah. Sebagai dampak pelaksanaan komitmen tersebut, tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran dalam bentuk apa pun berkeenaan dengan privasi data pelanggan. Selama 2024, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga data nasabah, tidak terdapat kasus mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah atau pelanggan.

Mengutamakan Pelanggan

Intra Asia berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah antara lain dengan memberikan kemudahan dalam proses klaim yang diajukan, selama memenuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian klaim nasabah dilakukan sesuai dengan *Service Level Agreement*.

Pemenuhan hak nasabah Perseroan secara mendasar merupakan wujud pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Sebagai wujud pemenuhan hak nasabah, Perseroan senantiasa menyediakan informasi berkenaan dengan jasa dan produk asuransi yang diberikan secara akurat dan lengkap. Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ataupun regulasi lain yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan, yang dilakukan oleh Intra Asia. Lebih dari itu, tidak terdapat produk dan/atau jasa Intra Asia yang dievaluasi ataupun ditarik kembali atas adanya pelanggaran terhadap regulasi perlindungan pelanggan.

Perseroan mempunyai mekanisme penyampaian dan penanganan pengaduan konsumen atau tertanggung yang termuat dalam buku Petunjuk Teknis Layanan Pengaduan yang diterbitkan. Petunjuk teknis tersebut telah memuat ketentuan terkait alur, proses dan teknis pengelolaan layanan pengaduan mulai dari penerimaan pengaduan, penanganan pengaduan sampai penyelesaian pengaduan.

Sampai dengan akhir 2024, Intra Asia belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

Pengembangan Produk Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kualitas penggunaan produk agar memiliki nilai manfaat yang lebih luas bagi para pelanggan, Intra Asia terus berupaya meningkatkan layanan dengan mengembangkan produk yang seluruhnya sudah didaftarkan ke Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

Pengembangan Produk Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kualitas penggunaan produk agar memiliki nilai manfaat yang lebih luas bagi para pelanggan, Intra Asia terus berupaya meningkatkan layanan dengan mengembangkan produk yang seluruhnya sudah didaftarkan ke Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

Realisasi Pengembangan Produk 2023 / Product Development Realization in 2023

No	Nama Produk / Product Names	Lini Usaha / Business Line	Kategori Produk / Product Category
1	Pet Insurance	Aneka	Aneka
2	Travel Insurance	Kerugian	Perjalanan

Evaluasi Produk/Jasa dan Penanggulangan Dampak

Intra Asia menerapkan mekanisme review dan evaluasi terhadap produk-produk yang akan dihadirkan bagi pelanggan, guna mengantisipasi adanya risiko ataupun dampak merugikan tertentu bagi pelanggan. Review dan evaluasi dilakukan oleh unit kerja pelaksana pengembangan sekaligus sebagai upaya dalam memastikan produk yang akan dihadirkan sesuai dengan pengajuan produk dan/jasa yang disetujui manajemen.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali sebagai respons atas review dan evaluasi yang dilakukan.

Evaluasi Produk/Jasa dan Penanggulangan Dampak

Intra Asia menerapkan mekanisme review dan evaluasi terhadap produk-produk yang akan dihadirkan bagi pelanggan, guna mengantisipasi adanya risiko ataupun dampak merugikan tertentu bagi pelanggan. Review dan evaluasi dilakukan oleh unit kerja pelaksana pengembangan sekaligus sebagai upaya dalam memastikan produk yang akan dihadirkan sesuai dengan pengajuan produk dan/jasa yang disetujui manajemen.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali sebagai respons atas review dan evaluasi yang dilakukan.

Peningkatan Literasi dan Inklusivitas Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat

Perseroan memahami, sebagai lembaga jasa keuangan, Intra Asia berkewajiban untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Pada 2024, Intra Asia telah melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan khususnya di bidang asuransi kepada masyarakat yang memberikan dampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk asuransi dan jasa keuangan serta manfaatnya mengikuti program asuransi kesehatan.

Kegiatan literasi keuangan Perseroan pada 2024 dijelaskan sebagai berikut:

Peningkatan Literasi dan Inklusivitas Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat

Perseroan memahami, sebagai lembaga jasa keuangan, Intra Asia berkewajiban untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Pada 2024, Intra Asia telah melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan khususnya di bidang asuransi kepada masyarakat yang memberikan dampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk asuransi dan jasa keuangan serta manfaatnya mengikuti program asuransi kesehatan.

Kegiatan literasi keuangan Perseroan pada 2024 dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Literasi Keuangan Intra Asia 2024 / Intra Asia Financial Literacy Activities in 2024

No	Nama Kegiatan / Activity Name	Tujuan / Objective	Pelaksanaan / Implementation	Waktu Pelaksanaan / Time
1	"Infobank Financial & Digital Literacy Roadshow 2024" / "Infobank Financial & Digital Literacy Roadshow 2024"	Memberikan gambaran kepada masyarakat/siswa sekolah tentang asuransi / Providing an overview to the community/school students about insurance	Edukasi Keuangan Sosialisasi	Universitas Padjajaran 29 April 2024
2	Literacy Roadshow "Gen Z Melek Keuangan, Masa Depan Aman dan Dapat Cuan" / Literacy Roadshow "Gen Z Financial Literacy, Secure Future and Earning Money"	Memberikan gambaran kepada masyarakat/siswa sekolah tentang asuransi / Providing an overview to the community/school students about insurance	Edukasi Keuangan Sosialisasi	Universitas Airlangga 18 Oktober 2024

Kegiatan Inklusi Keuangan Intra Asia 2024 / Intra Asia Financial Inclusion Activities in 2024

No	Nama Kegiatan /Activity Name	Tujuan / Objective	Pelaksanaan / Implementation	Waktu Pelaksanaan/ Time
1	Sosialisasi benefit dan Produk Intra Asia dan Health Talk dengan tema Penyakit yang disebabkan oleh Stress dari Alodokter / Socialisation of benefits and products of Intra Asia and Health Talk with the theme of diseases caused by stress from Alodokter	Perluasan Akses/ Access Expansion	Penambahan kerja sama dengan pihak lain / Additional cooperation with other parties	18 Januari 2024
2	Sosialisasi Pertanggung Asuransi Kesehatan Karyawan dan Keluarga PT Chubb Safes Indonesia / Socialisation of PT Chubb Safes Indonesia Employee and Family Health Insurance Coverage	Penyediaan produk atau jasa layanan keuangan / Provision of nancial products or services	Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses ke berbagai masyarakat / The addition of infrastructure that can support the expansion of access to various communities	14 Juni 2024
3	Sosialisasi Pertanggung Asuransi Kesehatan Karyawan dan Keluarga PT Bank Pembangunan Daerah Banten/ Socialisation of Health Insurance Coverage for Employees and Families of PT Bank Pembangunan Daerah Banten/	Penyediaan produk atau jasa layanan keuangan / Provision of nancial products or services	Penambahan kerja sama dengan pihak lain / Additional cooperation with other parties	Oktober 2024
4	Sosialisasi manfaat dan benefit di PT Deltomed Benefit socialisation at PT Deltomed	Penyediaan produk atau jasa layanan keuangan / Provision of nancial products or services	Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses ke berbagai masyarakat / The addition of infrastructure that can support the expansion of access to various communities	8 Oktober 2024

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

MEWUJUDKAN BISNIS BERWAWASAN LINGKUNGAN

Creating an Environmentally-Friendly Business

Kewajiban untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama termasuk pelaku usaha dan entitas bisnis, karena hal ini menjadi kesadaran umum bahwa kegiatan usaha memberikan dampak terhadap lingkungan. Pengelolaan usaha dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap ekosistem lingkungan. Konsep pembangunan berkelanjutan telah mendorong tercapainya keseimbangan baik aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Konsep keberlanjutan memastikan pertumbuhan perekonomian juga memperhatikan dukungan dan upaya berkontribusi menjaga kualitas lingkungan hidup, sehingga mampu mencegah bencana ekologis seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Hal ini sejalan dengan kesadaran pelaku bisnis terhadap adanya risiko dampak perubahan iklim yang terjadi terhadap keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, topik lingkungan hidup memiliki relevansi terhadap pengelolaan usaha berkelanjutan yang akan diungkapkan pada periode pelaporan, khususnya yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati.

Intra Asia mengambil peran signifikan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) melalui penerapan kebijakan dan praktik keberlanjutan, termasuk menjaga kelestarian lingkungan, meskipun industri asuransi tidak langsung berkaitan dengan isu-isu lingkungan. Intra Asia menganggap penting untuk terlibat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Kebijakan Mendukung Pelestarian Lingkungan

Intra Asia melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup dengan didukung perangkat aturan dan kebijakan internal. Melalui keberadaan perangkat aturan dan kebijakan internal, upaya pelestarian lingkungan hidup diharapkan dapat diinternalisasi dan menjadi suatu kebiasaan baik bagi seluruh insan Perseroan.

Kebijakan Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam rangka berperan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
2. Memperkuat merek produk perusahaan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri asuransi;
3. Memperkuat positivities citra dan reputasi Perusahaan;
4. Meminimalisir dampak negatif Perusahaan;
5. Membantu mengelola risiko Perusahaan dan mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perusahaan;
6. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang, baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi;
7. Memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan agar mampu menjadi individu yang mandiri.

Kewajiban untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama termasuk pelaku usaha dan entitas bisnis, karena hal ini menjadi kesadaran umum bahwa kegiatan usaha memberikan dampak terhadap lingkungan. Pengelolaan usaha dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap ekosistem lingkungan. Konsep pembangunan berkelanjutan telah mendorong tercapainya keseimbangan baik aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Konsep keberlanjutan memastikan pertumbuhan perekonomian juga memperhatikan dukungan dan upaya berkontribusi menjaga kualitas lingkungan hidup, sehingga mampu mencegah bencana ekologis seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Hal ini sejalan dengan kesadaran pelaku bisnis terhadap adanya risiko dampak perubahan iklim yang terjadi terhadap keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, topik lingkungan hidup memiliki relevansi terhadap pengelolaan usaha berkelanjutan yang akan diungkapkan pada periode pelaporan, khususnya yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati.

Intra Asia mengambil peran signifikan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) melalui penerapan kebijakan dan praktik keberlanjutan, termasuk menjaga kelestarian lingkungan, meskipun industri asuransi tidak langsung berkaitan dengan isu-isu lingkungan. Intra Asia menganggap penting untuk terlibat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Kebijakan Mendukung Pelestarian Lingkungan

Intra Asia melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup dengan didukung perangkat aturan dan kebijakan internal. Melalui keberadaan perangkat aturan dan kebijakan internal, upaya pelestarian lingkungan hidup diharapkan dapat diinternalisasi dan menjadi suatu kebiasaan baik bagi seluruh insan Perseroan.

Kebijakan Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam rangka berperan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
2. Memperkuat merek produk perusahaan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri asuransi;
3. Memperkuat positivities citra dan reputasi Perusahaan;
4. Meminimalisir dampak negatif Perusahaan;
5. Membantu mengelola risiko Perusahaan dan mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perusahaan;
6. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang, baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi;
7. Memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan agar mampu menjadi individu yang mandiri.

Dalam pelaksanaan program TJSL, Intra Asia mengacu pada hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Perseroan telah menugaskan pelaksanaan TJSL di Intra Asia kepada Corporate Secretary melalui fungsi Departemen Government, PR & CSR dan dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh group kerja atau pihak terkait lainnya jika dibutuhkan dan disetujui oleh Direksi.

Selain kegiatan TJSL, Intra Asia memiliki kekuatan neraca keuangan yang sangat sehat, kinerja operasional yang kuat, profil bisnis yang netral, dan manajemen risiko perusahaan yang tepat. Prestasi tersebut juga menunjukkan Intra Asia memenuhi prinsip-prinsip asuransi berkelanjutan (Principle of Sustainable Insurance/PSI) dalam pengelolaan bisnis perasuransian, terutama pada prinsip kedua dan prinsip keempat. Prinsip kedua berkaitan atas kontribusi dan praktik pengelolaan usaha yang membangun kesadaran terhadap persoalan lingkungan sosial, tata Kelola yang baik dan manajemen risiko.

Prinsip keempat asuransi berkelanjutan berkaitan dengan praktik akuntabilitas dan transparansi dalam mengungkapkan kemajuan penerapan prinsip-prinsip asuransi yang berkelanjutan kepada publik kemajuan. Prinsip ini tercermin dari komitmen dan konsistensi Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut. Dalam laporan keberlanjutan, Perseroan menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan TJSL, Intra Asia terus melakukan evaluasi dan pemantauan atas pelaksanaan kegiatan TJSL. Pelaporan atas kegiatan TJSL antara lain dilakukan melalui laporan tahunan yang diterbitkan setiap tahun dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan setiap tahun. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap kegiatan TJSL agar program yang sedang atau sudah dijalankan tepat sesuai dengan sarannya. Selain itu, hasil pemantauan dan evaluasi menjadi bahan masukan perbaikan bagi Perseroan untuk penentuan program TJSL pada periode berikutnya.

Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup

Pada 2024, Intra Asia menyalurkan dana TJSL melalui program dukungan bagi pelestarian lingkungan hidup, berupa program penghematan energi serta pelayanan bertanggung menggunakan aplikasi, yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada bertanggung yang berbasis IOS dan Android.

Program Go Green Intra Asia

Salah satu upaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah dengan program Go Green yang mengutamakan pendekatan operasional berwawasan lingkungan melalui program penghematan energi, mengurangi emisi dengan penggunaan freon AC yang tidak merusak lapisan ozon, serta melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional.

Dalam pelaksanaan program TJSL, Intra Asia mengacu pada hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Perseroan telah menugaskan pelaksanaan TJSL di Intra Asia kepada Corporate Secretary melalui fungsi Departemen Government, PR & CSR dan dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh group kerja atau pihak terkait lainnya jika dibutuhkan dan disetujui oleh Direksi.

Selain kegiatan TJSL, Intra Asia memiliki kekuatan neraca keuangan yang sangat sehat, kinerja operasional yang kuat, profil bisnis yang netral, dan manajemen risiko perusahaan yang tepat. Prestasi tersebut juga menunjukkan Intra Asia memenuhi prinsip-prinsip asuransi berkelanjutan (Principle of Sustainable Insurance/PSI) dalam pengelolaan bisnis perasuransian, terutama pada prinsip kedua dan prinsip keempat. Prinsip kedua berkaitan atas kontribusi dan praktik pengelolaan usaha yang membangun kesadaran terhadap persoalan lingkungan sosial, tata Kelola yang baik dan manajemen risiko.

Prinsip keempat asuransi berkelanjutan berkaitan dengan praktik akuntabilitas dan transparansi dalam mengungkapkan kemajuan penerapan prinsip-prinsip asuransi yang berkelanjutan kepada publik kemajuan. Prinsip ini tercermin dari komitmen dan konsistensi Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut. Dalam laporan keberlanjutan, Perseroan menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan TJSL, Intra Asia terus melakukan evaluasi dan pemantauan atas pelaksanaan kegiatan TJSL. Pelaporan atas kegiatan TJSL antara lain dilakukan melalui laporan tahunan yang diterbitkan setiap tahun dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan setiap tahun. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap kegiatan TJSL agar program yang sedang atau sudah dijalankan tepat sesuai dengan sarannya. Selain itu, hasil pemantauan dan evaluasi menjadi bahan masukan perbaikan bagi Perseroan untuk penentuan program TJSL pada periode berikutnya.

Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup

Pada 2024, Intra Asia menyalurkan dana TJSL melalui program dukungan bagi pelestarian lingkungan hidup, berupa program penghematan energi serta pelayanan bertanggung menggunakan aplikasi, yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada bertanggung yang berbasis IOS dan Android.

Program Go Green Intra Asia

Salah satu upaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah dengan program Go Green yang mengutamakan pendekatan operasional berwawasan lingkungan melalui program penghematan energi, mengurangi emisi dengan penggunaan freon AC yang tidak merusak lapisan ozon, serta melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional.

Upaya Go Green Intra Asia terwujud pada aktivitas kantor melalui penggunaan material ramah lingkungan, berupa pemanfaatan platform daring dan teknologi digital yang mampu mengurangi penggunaan kertas serta penggunaan material lain. Selain itu, Perseroan menerapkan penghematan penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan.

Kontribusi Perseroan bagi kelestarian lingkungan hidup juga terwujud pada proses pemilihan vendor di dalam praktik pengadaan barang dan jasa. Kasus pencemaran lingkungan hidup oleh vendor, jika ada, merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi Mandiri Inhealth untuk melakukan seleksi pada proses pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan Listrik dan Air

Pelestarian lingkungan hidup salah satu bentuknya adalah dengan meminimalisasi penggunaan air dan listrik di lingkungan Perseroan. Anggaran Perseroan yang digunakan untuk air dan listrik untuk operasional kantor pusat di tahun 2024 adalah sebesar Rp xxx Juta. Nilai tersebut meningkat/ menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp xxx Juta atau turun x %. Salah satu dampak dari penghematan energi listrik adalah karena penggunaan kaca di desain dalam ruang kantor, hal tersebut mampu meminimalisasi penggunaan listrik karena maksimalnya cahaya yang masuk ke dalam ruangan. Penggunaan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC juga bentuk penghematan energi Listrik.

Air merupakan sumber daya yang penting dalam konteks penyaluran kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Pengelolaan air yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif secara jangka panjang. Penghematan air di lingkungan usaha Perseroan, selain sebagai bentuk e-siensi penggunaan anggaran, juga bisa berperan dalam membantu melestarikan lingkungan karena dapat menjaga ketersediaan air dan memprioritaskan air untuk tempat mengalami kekurangan air.

Perseroan selalu menjaga ketersediaan air dengan memanfaatkan air secukupnya pada kegiatan operasionalnya. Berikut ini merupakan uraian penggunaan air dan listrik Intra Asia di tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023.

Upaya Go Green Intra Asia terwujud pada aktivitas kantor melalui penggunaan material ramah lingkungan, berupa pemanfaatan platform daring dan teknologi digital yang mampu mengurangi penggunaan kertas serta penggunaan material lain. Selain itu, Perseroan menerapkan penghematan penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan.

Kontribusi Perseroan bagi kelestarian lingkungan hidup juga terwujud pada proses pemilihan vendor di dalam praktik pengadaan barang dan jasa. Kasus pencemaran lingkungan hidup oleh vendor, jika ada, merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi Mandiri Inhealth untuk melakukan seleksi pada proses pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan Listrik dan Air

Pelestarian lingkungan hidup salah satu bentuknya adalah dengan meminimalisasi penggunaan air dan listrik di lingkungan Perseroan. Anggaran Perseroan yang digunakan untuk air dan listrik untuk operasional kantor pusat di tahun 2024 adalah sebesar Rp 300 Juta. Nilai tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp 333 Juta atau turun 2%. Salah satu dampak dari penghematan energi listrik adalah karena penggunaan kaca di desain dalam ruang kantor, hal tersebut mampu meminimalisasi penggunaan listrik karena maksimalnya cahaya yang masuk ke dalam ruangan. Penggunaan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC juga bentuk penghematan energi Listrik.

Air merupakan sumber daya yang penting dalam konteks penyaluran kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Pengelolaan air yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif secara jangka panjang. Penghematan air di lingkungan usaha Perseroan, selain sebagai bentuk e-siensi penggunaan anggaran, juga bisa berperan dalam membantu melestarikan lingkungan karena dapat menjaga ketersediaan air dan memprioritaskan air untuk tempat mengalami kekurangan air.

Perseroan selalu menjaga ketersediaan air dengan memanfaatkan air secukupnya pada kegiatan operasionalnya. Berikut ini merupakan uraian penggunaan air dan listrik Intra Asia di tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023.

Penggunaan Listrik dan Air / Electricity and Water Usage

Uraian / Description	2024	2023	Penghematan (%) Saving (%)
Biaya Penggunaan Listrik dan Air / Electricity and Water Usage	300.654.284	333.818.634	2%

Penggunaan dan Penghematan Bahan Bakar

Intra Asia secara konsisten melakukan penghematan penggunaan bahan bakar setiap tahun. Secara umum, penghematan bahan bakar dikontribusi dari penghematan penggunaan kendaraan operasional yang telah dilakukan Perseroan. Adapun, biaya penggunaan bahan bakar Perseroan pada 2024 adalah sebesar Rpxxx atau meningkat/menurun dibandingkan pada 2023 yang sebesar Rpxxx. Peningkatan/ Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berakhirnya pandemi Covid-19 yang mendorong peningkatan penggunaan mobil operasional dibanding tahun sebelumnya.

Penggunaan dan Penghematan Bahan Bakar

Intra Asia secara konsisten melakukan penghematan penggunaan bahan bakar setiap tahun. Secara umum, penghematan bahan bakar dikontribusi dari penghematan penggunaan kendaraan operasional yang telah dilakukan Perseroan. Adapun, biaya penggunaan bahan bakar Perseroan pada 2024 adalah sebesar Rp 416 atau menurun dibandingkan pada 2023 yang sebesar Rp 572. Peningkatan/ Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berakhirnya pandemi Covid-19 yang mendorong peningkatan penggunaan mobil operasional dibanding tahun sebelumnya.

Penggunaan Bahan Bakar / Fuel Usage

Uraian / Description	2024	2023	Penghematan (%) Saving (%)
Biaya Penggunaan Bahan Bakar / Fuel Usage Costs	416.271.087	572.331.665	16%

Penghematan Penggunaan Peralatan Kantor

Penghematan penggunaan kertas merupakan wujud kontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan, khususnya atas praktik produksi kertas yang sebagian belum menerapkan praktik berkelanjutan. Lebih dari itu, Perseroan juga menerapkan penghematan pada penggunaan peralatan kantor, sebagai upaya mengurangi limbah dan penggunaan material plastik.

Penghematan Penggunaan Peralatan Kantor

Penghematan penggunaan kertas merupakan wujud kontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan, khususnya atas praktik produksi kertas yang sebagian belum menerapkan praktik berkelanjutan. Lebih dari itu, Perseroan juga menerapkan penghematan pada penggunaan peralatan kantor, sebagai upaya mengurangi limbah dan penggunaan material plastik.

Komitmen Perseroan dalam menghemat penggunaan peralatan kantor melalui penggunaan teknologi digital, baik pada aktivitas administrasi maupun operasional. Selain itu, Intra Asia menerapkan penghematan biaya komunikasi juga dilakukan dengan mengelola *Customer Handling System* (CHS) Perseroan dan aplikasi pelayanan informasi kepada nasabah yang bisa diakses melalui IOS dan Android, yang mengurangi penggunaan kertas pada proses cetak brosur informasi produk untuk calon nasabah.

Komitmen Perseroan dalam menghemat penggunaan peralatan kantor melalui penggunaan teknologi digital, baik pada aktivitas administrasi maupun operasional. Selain itu, Intra Asia menerapkan penghematan biaya komunikasi juga dilakukan dengan mengelola *Customer Handling System* (CHS) Perseroan dan aplikasi pelayanan informasi kepada nasabah yang bisa diakses melalui IOS dan Android, yang mengurangi penggunaan kertas pada proses cetak brosur informasi produk untuk calon nasabah.

Biaya pembelian peralatan kantor Intra Asia pada 2024 adalah sejumlah Rpxxx,- atau meningkat/menurun xxx% dibanding biaya pada 2023 yang sejumlah Rpxxx,-. Peningkatan/ Penurunan tersebut karena berakhirnya pandemi Covid-19 pada 2023, yang mendorong peningkatan aktivitas kantor dibanding pada tahun sebelumnya.

Biaya pembelian peralatan kantor Intra Asia pada 2024 adalah sejumlah Rp 121 atau meningkat 21 % dibanding biaya pada 2023 yang sejumlah Rp 115. Peningkatan/ Penurunan tersebut karena berakhirnya pandemi Covid-19 pada 2023, yang mendorong peningkatan aktivitas kantor dibanding pada tahun sebelumnya.

Biaya Pembelian Peralatan Kantor / Costs of Office Stationery Purchase

Uraian / Description	2024	2023	Persentase Perubahan / Change Percentage
Pembelian Peralatan Kantor / Electricity and Water Usage	121.117.234	115.291.401	-21%

Dampak Operasional Bagi Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan beroperasi pada bidang usaha yang tidak memberikan dampak secara langsung bagi kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga tidak beroperasi pada area-area yang bersinggungan langsung dengan wilayah konservasi atau wilayah yang secara hukum dilindungi.

Pengendalian Emisi

Sebagai upaya dalam mengurangi emisi, Perseroan menerapkan sejumlah upaya antara lain penggunaan jenis kendaraan operasional rendah emisi, efisiensi penggunaan kendaraan operasional, hingga melakukan perawatan secara berkala terhadap kendaraan operasional. Perawatan berkala terhadap kendaraan operasional dapat mengurangi emisi kendaraan pada jangka panjang akibat kondisi mesin yang buruk.

Sampai dengan 2024, Intra Asia belum melakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan beroperasi pada bidang usaha yang secara umum tidak menghasilkan limbah atau efluen tertentu yang berdampak langsung dan signifikan terhadap lingkungan hidup. Sampai dengan 2024, pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Intra Asia terbatas pada pengelolaan terhadap sampah kantor. Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat tumpahan limbah atau efluen yang terjadi berkenaan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

Intra Asia memberikan akses komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait dampak lingkungan hidup, ke Divisi Corporate Secretary melalui email: corsec@intraasia.id.

Dampak Operasional Bagi Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan beroperasi pada bidang usaha yang tidak memberikan dampak secara langsung bagi kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga tidak beroperasi pada area-area yang bersinggungan langsung dengan wilayah konservasi atau wilayah yang secara hukum dilindungi.

Pengendalian Emisi

Sebagai upaya dalam mengurangi emisi, Perseroan menerapkan sejumlah upaya antara lain penggunaan jenis kendaraan operasional rendah emisi, efisiensi penggunaan kendaraan operasional, hingga melakukan perawatan secara berkala terhadap kendaraan operasional. Perawatan berkala terhadap kendaraan operasional dapat mengurangi emisi kendaraan pada jangka panjang akibat kondisi mesin yang buruk.

Sampai dengan 2024, Intra Asia belum melakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan beroperasi pada bidang usaha yang secara umum tidak menghasilkan limbah atau efluen tertentu yang berdampak langsung dan signifikan terhadap lingkungan hidup. Sampai dengan 2024, pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Intra Asia terbatas pada pengelolaan terhadap sampah kantor. Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat tumpahan limbah atau efluen yang terjadi berkenaan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

Intra Asia memberikan akses komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait dampak lingkungan hidup, ke Divisi Corporate Secretary melalui email: corsec@intraasia.id.



PT Asuransi Intra Asia
Menara Hijau Lt. 8

JL. MT. Haryono Kav. 33
Jakarta 12770, Indonesia
Website : www.intraasia.id
P: + 62 21 7986129
F: + 62 21 7986169

